

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

**ALAMAT: JL. NGEKSIGONDO NO. 30, RT 09/ RW 02, KELURAHAN
PRENGGAN, KECAMATAN KOTAGEDE, KOTA YOGYAKARTA,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

15 JULI – 15 SEPTEMBER 2015



Disusun Oleh:

Nama : Suri Andina

NIM : 13104241056

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Suri Andina
NIM : 13104241056
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Kotagede, 15 September
2016

Mengesahkan,

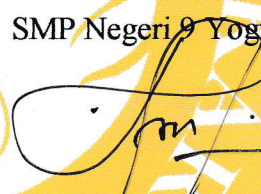
DPL – PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Agus Triyanto, M. Pd.

NIP. 19760802 200501 2 001



Drs. Tatang Somantri

NIP. 19570607 198003 1 018

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.

NIP. 196111116 198303 1 010

Koordinator PPL
SMP Negeri 9 Yogyakarta



Heru Supriyanto, S. Pd.

NIP. 19730117 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Bapak Agus Triyanto, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan Micro Teaching
4. Drs. Arief Wicaksono, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Bapak Heru Supriyanto, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
7. Bapak Drs. Tatang Somantri, selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami
9. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

10. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung
11. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Suri Andina

NIM. 13104241056

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Manfaat dan Tujuan PPL.....	2
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	3
D. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Praktik Persekolahan.....	7
B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	14
C. Hambatan dan Solusi.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	27
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Pelaksanaan PPL
2. Matriks Individu Pelaksanaan PPL
3. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
4. Rencana Pemberian Layanan
5. Media Lacak Masalah
6. Layanan Bimbingan Kelompok
7. Layanan Konseling Individu
8. Layanan Konseling Kelompok
9. Lampiran Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP N 9 YOGYAKARTA**

**Suri Andina
13104241056**

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jalur kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Pelaksanaan PPL bersamaan dengan program KKN yang dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SMP N 9 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa program kerja, antara lain pemberian layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Program-program kerja tersebut kemudian di sinkronkan dengan pemberian layanan yang ada di sekolah. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi PPL, tim melakukan kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing yang nantinya menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMP N 9 Yogyakarta pada bulan Juli-September dapat di ambil makna bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.

Kata Kunci: PPL, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP N 9 Yogyakarta pada bulan Juni.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati,

mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan dan Manfaat PPL

1. Tujuan PPL

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

2. Manfaat PPL

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen)

program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

C. Tempat, dan Subjek PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP N 9 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP N 9 Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Juni 2016 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan

dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Dalam memberikan bimbingan ini menggunakan materi yang umum dan membahas masalah yang banyak dialami oleh siswa dalam kelas tersebut.

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai pengenalan dan pemahaman tentang lingkungan baru di SMP N 9 Yogyakarta, layanan orientasi ini diperuntukkan bagi siswa kelas VII.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Mengenal Gaya Belajar

Materi layanan dengan cara penyampaian secara tidak langsung yaitu “Mengenal Gaya Belajar”. Tujuan dari layanan ini adalah agar siswa mengerti dan memahami bagaimana gaya belajar mereka sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

b) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok berdasarkan kebutuhan sekolah. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

c) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

d) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

- Media Lacak Masalah

Media lacak masalah akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK. Dalam layanan ini praktikan akan menggunakan metode MLM (Media Lacak Masalah)

- Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa dikumpulkan saat awal siswa masuk sekolah. Data pribadi siswa memuat informasi-informasi siswa yang akan digunakan untuk membantu penyusunan

program BK dan kelancaran proses bimbingan dan konseling

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) **Konseling Individual**

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktik Persekolahan

Pada program PPL 2016 penulis ditempatkan pada lokasi pelaksanaan program KKN-PPL UNY 2014 di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

1. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP N 9 Yogyakarta
- b) Jalan : Ngeksigondo 30
- c) Desa/Kelurahan : Prenggan
- d) Kecamatan : Kota Ghede
- e) Kabupaten/Kota : Yogyakarta
- f) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- g) No Telepon : (0274) 371168
- h) Web : *smpn9jogja.sch.id*

a. Visi dan Misi SMP N 9 Yogyakarta

Visi dari SMP 9 Yogyakarta, “Berprestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, Berwawasan Lingkungan, Serta Berjiwa Nasionalisme”

Misi dari SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman dan semangat rela berkorban.

8) Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Sekolah ini terletak di jalan Ngeksigondo yang mana menjadi jalan utama penghubung antara pusat Kota Yogyakarta dengan kecamatan Kotagede.

Beberapa Fasilitas Ruang yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta, meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Ruang Tunggu atau Lobby	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Mushola	1
15.	Kamar mandi WC	5
16.	Dapur	1

17.	Ruang PKK	1
18.	Ruang Musik	1
19.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Tempat Parkir Motor Guru	1
22.	Kantin Sekolah	1

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, diapit oleh ruang TU dan ruang guru, yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari piala sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b) Ruang Guru

Ruang guru berada disamping ruang kepala sekolah dan memiliki luas ruangan yang berukuran sedang yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VII, VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan kantin tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan guru dapat mengawasi kegiatan siswa meskipun saat istirahat berlangsung.

c) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, LCD, komputer, mesin dan dispenser.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP 9 Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang cukup mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal siswa maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan

konseling, satu unit komputer, dan sebagainya. Sayangnya belum ada ruangan khusus yang digunakan sebagai ruang konseling pribadi.

2) Ruang Pelajaran

Terdiri dari 18 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium yang terdiri dari laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F
- b) Kelas VIII terdiri atas 6 kelas dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F
- c) Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari;

a) Laboratorium IPA

Laboratorium berada di lantai 1 sebelah selatan lapangan upacara atau di samping perpustakaan. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik. Ruang laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan dan ruang yang lain merupakan ruang praktek. Laboratorium ini dilengkapi dengan AC dan proyektor LCD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

b) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di timur lapangan upacara atau di sebelah ruang bimbingan dan konseling. Laboratorium digunakan untuk mempertajam kemampuan berbahasa siswa.

c) Laboratorium Komputer

Laboratorium computer terletak di lantai tiga. Laboratorium ini digunakan untuk melatih keterampilan siswa menggunakan computer agar siswa mendapatkan manfaat yang maksimal untuk mempermudah proses belajar.

3) Ruang Penunjang

Ruangan penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang seni musik, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang pramuka, ruang PKK, kamar mandi, tempat parkir, kantin.

a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 12 unit komputer sebagai sarana mencari tugas dan 2 unit lagi untuk tempat penyimpanan data. Sehingga, hal ini dapat menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

b. Ruang seni musik

Ruang seni music terletak di lantai 2 disamping kelas VII

A. Ruangan dilengkapi dengan berbagai alat music yang lengkap serta kedap suara.

c. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di seberang ruang guru, didalamnya terdapat 4 tempat tidur, 4 bantal dan selimut, 2 meja dan kursi, 1 almari buku, dan 1 almari obat

d. Ruang OSIS

Ruang osis terletak didalam aula, terdapat 12 kursi, 1 papan tulis, 1 meja dan 2 almari.

e. Mushola

Mushola terletak di timur lapangan upacara. Mushola SMP 9 memiliki fasilitas yang lengkap, berupa alat-alat ibadah, karpet, Al-Quran, buku bacaan, mukena, dan ada takmir mushola yang bertanggungjawab mengelola. Selain itu terdapat juga ruang agama Katholik dan Kristen yang menjadi satu dengan ruang BK.

f. Koperasi

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki koperasi siswa yang dikelola oleh seorang petugas yang merupakan pensiunan guru di SMP 9 Yogyakarta.

g. Ruang Pramuka

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki ruang Pramuka yang digunakan untuk menyimpan barang-barang perlengkapan pramuka. Seperti tenda, tongkat, dll serta piala. Selain itu ruang pramuka yang bersebelahan dengan ruang PMR tersebut sekaligus digunakan sebagai tempat rapat dan kantor untuk kegiatan pramuka.

h. Ruang PKK

Ruang PKK digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tata boga, terdapat kompor, gelas piring dan peralatan memasak lainnya. Ruang pkk terletak di belakang dapur sekolah.

i. Kamar mandi

SMP N 9 Yogyakarta juga dilengkapi sarana kamar mandi/WC untuk siswa yang berjumlah 15 dengan luas rata-rata 60 m².

j. Tempat parkir

Terdapat dua tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir sepeda untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat empat kantin. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin juga turut mendukung kebersihan dan ke higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik serta lapangan Basket. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kesiswaan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

c. Analisis Kondisi Personalia

1) Potensi Siswa

Jumlah kelas total ada 18 ruang, 6 ruang untuk kelas 7, 6 ruang untuk kelas 8, dan 6 ruang untuk kelas 9. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 hingga 34 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 615 siswa, dengan rincian: kelas VII sebanyak 204 anak, kelas VIII sebanyak 206 anak dan kelas IX sebanyak 205 anak. Siswa SMP N 9 Yogyakarta memiliki banyak prestasi yang cukup membanggakan, mulai dari tingkat kota Yogyakarta, tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat Provinsi DIY-Jateng maupun tingkat Nasional tentunya.

2) Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 38 orang, semuanya bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Setiap tenaga pengajar mengampu satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 34 orang yang bergelar S1, 4 orang yang bergelar S2. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 23 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 2 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT).

3) Potensi Karyawan

SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki karyawan dalam bidang tata usaha yang menangani masalah administrasi sekolah serta karyawan yang menangani kebutuhan dan peralatan fisik disekolah. Adapun jumlah karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 10 orang, 9 orang sebagai tenaga administrasi di Tata Usaha dan 1 orang sebagai laboran.

4) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat dikatakan lengkap meliputi: papan tulis, meja, kursi, kapur, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, dan proyektor. Fasilitas ini digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah lainnya.

5) Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMP N 9 Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30-12.40 baik pelajaran teori maupun praktek. Bimbingan belajar merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah KBM selesai (layanan). Kegiatan ini tidak hanya di khususkan untuk kelas IX guna menyiapkan ujian akhir saja akan tetapi juga untuk kelas VII dan VIII. Untuk kelas VII dan VIII bimbingan belajar dilakukan 3x dalam seminggu dengan jadwal bergantian sedangkan untuk kelas IX setiap hari, dimulai sejak semester pertama.

6) Kegiatan Siswa/Ekstrakurikuler

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagaimacam potensi siswa SMP N 9 Yogyakarta. Terdapat 2 jenis

kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

- a) Wajib: Pramuka untuk kelas VII dan VIII.
- b) Pilihan: Basket, Tae Kwon Do, KIR, Tari, Jurnalistik, Pencak Silat, Pleton Inti, Futsal, Voli, Seni Lukis, Tata Boga, Seni Rupa, Paduan Suara, Esambel, Musik, PMR, Olimpiade IPS, Matematika dan MIPA, Tae Kwon Do, Seni Tari, Qiroah, English Speaking Club, Batik,dll.

7) Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi.

Selain itu siswa juga tidak mempunyai buku sumber selain LKS dan buku paket untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Beberapa siswa kelas VII mengeluhkan tidak adanya pelajaran Bahasa Inggris di SD sebelumnya sehingga menyusahkannya saat mempelajari Bahasa Inggris.

B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMP N 9 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal, konseling individu, layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan tidak langsung.

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan kelas adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas. Siswa yang diampu oleh guru

pembimbing praktikan sebanyak 204 siswa yang terbagi dalam 6 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F

Secara keseluruhan praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 6 kali. Berikut ini bimbingan klasikal yang telah terlaksana:

a) Bimbingan Klasikal 1

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah
Sasaran : Kelas VII A
Materi : Pengenalan BK (Apa itu BK?)
Pelaksanaan : Sabtu, 23 Juli 2016 di kelas VII A
Media : Laptop, LCD, Video
Penghambat : Ada siswa yang tidak memperhatikan.
Solusi : Menyelipkan ice breaking di sela-sela materi bimbingan.

b) Bimbingan Klasikal 2

Metode : Diskusi, Permainan
Sasaran : Kelas VII E
Materi : Menjalin Keakraban
Pelaksanaan : Selasa, 26 Juli 2016 di kelas VII E
Media : Kertas
Penghambat : Siswa masih belum mengenal teman sekelasnya
Solusi : Praktikan membantu siswa lebih akrab satu sama lain dengan permainan

c) Bimbingan Klasikal 3

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah
Sasaran : Kelas VII C
Materi : Percaya Diri
Pelaksanaan : Senin, 8 Agustus 2016 di kelas VII C
Media : Laptop, LCD, Video
Penghambat : Ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan
Solusi : Menyelipkan ice breaking di sela-sela materi bimbingan.

d) Bimbingan Klasikal 4

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah
Sasaran : Kelas VII C
Materi : Persahabatan
Pelaksanaan : Rabu, 10 Agustus 2016 di kelas VII C

Media : Laptop, LCD, Video

Penghambat : -

Solusi : -

e) Bimbingan Klasikal 5

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

Sasaran : Kelas VII D

Materi : Gaya Belajar

Pelaksanaan : Rabu, 27 Agustus 2016 di kelas VII C

Media : Laptop, LCD, Video

Penghambat : Ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan

Solusi : Menyelipkan ice breaking di sela-sela materi bimbingan.

f) Bimbingan Klasikal 6

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah

Sasaran : Kelas VII F

Materi : Konsentrasi

Pelaksanaan : Rabu, 10 September 2016 di kelas VII F

Media : Kertas Evaluasi

Penghambat : LCD dikelas VII F tidak berfungsi sehingga tidak dapat menggunakan media laptop sebagai media layanan.

Solusi : Menggunakan lembaran kertas evaluasi sebagai media penyampaian materi layanan.

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kelas praktikan menemukan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan. Akan tetapi siswa kadang mengeluh diawal kegiatan bimbingan dikarenakan kelas yang lain sudah pulang.

Setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah. Hambatan yang sering ditemukan saat bimbingan klasikal adalah kondisi di luar kelas yang sering ramai. Hal ini dikarenakan Bimbingan dan Konseling masuk kelas pada jam ke-7 atau jam ke-8 disaat kelas yang lain sudah selesai kegiatan belajar mengajar.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi ini diberikan selama tiga hari dalam kegiatan Masa Orientasi Siswa (PLS) yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 Juli 2014. Dalam kegiatan ini peserta didik diperkenalkan berbagai hal tentang sekolah. Selain itu ada juga seminar anti narkoba dari BNN. Dengan adanya seminar ini diharapkan dapat mengantisipasi adanya siswa yang terjerat narkoba.

c. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi yang dibuat oleh praktikan merupakan bentuk layanan BK yang tidak langsung dengan menggunakan media papan bimbingan.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan yakni sebagai bekal hidup yang dirasakannya kelak.

Tiga Tipe Gaya Belajar

Materi “Tiga Tipe Gaya Belajar” ini disampaikan melalui media papan bimbingan. Materi ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui gaya belajarnya sendiri dan dapat memanfaatkan gaya belajar itu untuk meningkatkan kemampuannya. Materi ini ditempel di papan bimbingan didepan ruang BK. Pemilihan tempat ini dikarenakan melihat tempat tersebut sangat sering dilewati para siswa.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli/klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi

yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Bimbingan Kelompok 1

Praktikan melakukan bimbingan kelompok yang diikuti oleh siswa Kelas VII C sebanyak 9 peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2016. Tempat pelaksanaan bimbingan kelompok ini adalah ruang AVA. Dalam kegiatan ini materi yang diberikan berupa motivasi kepada siswa yang kurang optimis dalam pendidikan Berikut ini daftar nama siswa yang diberikan layanan bimbingan:

Data Siswa Bimbingan Kelompok			
No.	Nama	JK	
1	Achmad Al Birru Manittaqa	L	
2	Anindita Iswari		P
3	Dinny Najmi Annisa		P
4	Ivan Ahnaf I'zaz	L	
5	Keysha Aininya Putri Ramadhani		P
6	Khayla Faiza Nur Imama		P
7	Salsa Billa Tria Kusumawati		P
8	Sekar Listuhayu Ardiningrum		P
9	Zaidan Feddy Pradiptya	L	

e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam.

Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui, angket data pribadi siswa, MLM. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi serta mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL BK.

Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Media Lacak Masalah (MLM)

Pengumpulan data MLM dilakukan pada semester ganjil atau awal masuk sekolah.

Dalam hal praktikan menggunakan MLM yang terdiri dari 102 butir pernyataan dan pertanyaan tentang media yang ingin digunakan yang terbagi dalam 4 bidang sesuai dengan bidang bimbingan yakni: pribadi, sosial, belajar dan karir. Media Lacak Masalah ini diberikan kepada siswa kelas VII dalam hal ini praktikan membagi tugas dengan rekan PPL sehingga praktikan mendapat jatah tiga kelas yaitu kelas VII D, VII E, dan VII F. Hasil Daftar Cek Masalah (*Terlampir 06*).

Selanjutnya hasil yang didapatkan dari Pengisian MLM digunakan sebagai dasar pembuatan program kerja PPL BK serta guru BK SMP 9 Yogyakarta dalam pembuatan materi yang relevan.

f. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran menurut Mulyadi (2006) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu. Layanan penempatan dan penyaluran berusaha mengurangi kondisi ketidaksesuaian (*missmatch*) pada diri individu sehingga individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal, sehingga individu dapat mendapatkan tempat yang cocok bagi dirinya untuk mengembangkan segala potensi diri yang ada pada diri individu.

Salah satu kegiatan layanan penempatan dan penyaluran adalah program peminatan yang dilakukan secara tidak langsung, saat ada beberapa anak yang bertanya tentang SMA dan Perguruan Tinggi.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dikhawatirkan dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan, khususnya yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*secara face to face*) dengan menggunakan teknik- teknik konseling yang telah dipelajari oleh praktikan. Harapannya konseli yang mendapatkan layanan ini dapat memecahkan masalahnya serta menemukan jalan untuk mengatasi

masalahnya. Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa sebanyak satu kali yaitu dengan MKF pada tanggal 10 Agustus 2016. (*Terlampir*)

b. Konseling Kelompok

Tujuan dari konseling kelompok adalah membantu menangani dan membantu konseli menemukan jalan keluar secara bersama-sama. Kelompok konseling terdiri dari anggota yang memiliki masalah yang sama. Namun demikian permasalahan yang mereka miliki dapat menjadi bahan referensi bagi anggota lain serta mereka dapat secara bersamaan memperoleh pemecahan masalah dari penelaahan berbagai kasus tersebut. Praktikan melakukan konseling kelompok satu kali dengan konseli siswa yang bermasalah dengan waktu. Konseling ini menggunakan metode *diskusi*. (*Terlampir*)

c. Referral

Kegiatan referral atau alih tangan yaitu kegiatan pendukung BK untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas masalah yang dialami peserta didik atau konseli dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya. Kegiatan ini memerlukan kerjasama yang erat antara berbagai pihak yang dapat memberi bantuan dan atas penanganan masalah tersebut (terutama kerja sama dari ahli lain tempat kasus itu dialih tangankan). Kegiatan ini menuntut agar pelayanan Bimbingan dan Konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah dan menghadap pada konselor saja, namun usaha Bimbingan dan Konseling hendaknya dirasakan serta manfaatnya sebelum dan sesudah siswa menjalani layanan Bimbingan dan Konseling secara langsung.

Kegiatan referral menunjuk pada azas alih tangan kasus yaitu azas bimbingan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik mengalih tangankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli. Praktikan tidak melakukan referral karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap

peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung, tetapi melalui kegiatan rutin yang diadakan sekolah yaitu kajian ahad pagi yang merupakan kegiatan untuk membangun kerjasama dengan orang tua dalam mendidik siswa.

e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung.

f. Kolaborasi dengan Luar Sekolah

Yaitu berkaitan dengan upaya Sekolah/Madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung, tetapi melalui kegiatan penyuluhan hidup tanpa narkoba yang diadakan saat masa PLS oleh sekolah, bekerja sama dengan BNN.

g. Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik. Di samping itu dia juga berfungsi sebagai mediator yang membantu konselor dengan cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah peserta didik yang perlu mendapat pelayanan bantuan bimbingan atau konseling. Praktikan belum melakukan kegiatan

bimbingan teman sebaya, dikarenakan siswa bimbingan praktikan masih baru mengenal teman-temannya.

h. Layanan Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan Sekolah/Madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan Sekolah/Madrasah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

Praktikan selalu *stand by* di ruang BK untuk melayani masyarakat sekolah apabila ingin melakukan konsultasi.

i. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Praktikan tidak melakukan konferensi kasus karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

j. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Praktikan tidak melakukan kunjungan rumah karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan

penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang cara menemukan dan mengembangkan bakat serta bagaimana mengoptimalkan potensi diri untuk meraih cita-cita.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Salah satu contoh dukungan sistem adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

5. Hambatan dan Solusi

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Praktikan dan rekan praktikan memiliki guru pembimbing yang sama sehingga jadwal melakukan bimbingan di bagi dengan rekan praktikan yang membuat praktikan hanya mampu melakukan praktek bimbingan kelas sebanyak 6 kali. Meskipun BK sudah masuk kelas, akan tetapi adanya sedikit kendala karena BK dijadwalkan di jam tambahan. Hal ini mengakibatkan situasi diluar kelas menjadi ramai karena kelas lain berada di luar kelas.

2) Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok tidak memiliki kendala. Karena bimbingan kelompok dilakukan saat jam pelajaran kosong.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Dalam pemberian layanan konseling individual awalnya para siswa kurang tertarik dikarenakan siswa belum mempunyai gambaran tentang proses konseling. Akan tetapi setelah praktikan masuk kelas dan menjelaskan tentang proses konseling siswa-siswa mulai tertarik untuk melakukan konseling individual.

2) Konseling Kelompok

Pemberian layanan konseling kelompok dilakukan praktikan selama satu kali. Kendala dari proses konseling kelompok ini adalah mencari tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan konseling kelompok secara nyaman.

c. Perencanaan Individual

Dalam hal ini, pelaksanaan masih bersifat klasikal sehingga kurang optimal membantu siswa secara perorangan sehingga praktikan menawarkan untuk konsultasi kepada BK apabila membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan.

d. Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem yang berkaitan dengan masalah fasilitas mengajar menjadi *problem* tersendiri. Ada beberapa kelas yang rusak LCD dan Kipas belum diperbaiki, hal ini dapat mengganggu kegiatan yang menggunakan media, dan ketika hari panas siswa sering mengeluh panas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMP9 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMP 9 Yogyakarta, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP N 9 Yogyakarta terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Kelas

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 6 kali yaitu: satu kali di kelas VII A, dua kali kelas VII C, satu kali kelas VII D, satu kali kelas VII E dan satu kali kelas VII F.

b. Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi diberikan pada saat Masa Orientasi Siswa pada tanggal 18-20 Juli 2016.

c. Layanan Informasi

Praktikan membuat papan bimbingan dengan materi “Tiga Tipe Gaya Belajar” sebagai salah satu bentuk layanan informasi tidak langsung.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Praktikan melakukan kegiatan Bimbingan Kelompok dengan sebanyak satu kali dengan jumlah peserta didik Sembilan orang siswa yang bermasalah dengan optimis.

e. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Salah satu kegiatan layanan penempatan dan penyaluran adalah program peminatan yang dilakukan secara tidak langsung, saat ada beberapa anak yang bertanya tentang kehidupan di SMA dan Perguruan Tinggi.

f. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui media lacak masalah, dan data pribadi.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa sebanyak sekali yaitu dengan MKF.

b. Konseling Kelompok

Praktikan melakukan kegiatan Konseling Kelompok dengan sebanyak satu kali dengan jumlah peserta didik Sembilan orang siswa yang bermasalah dengan waktu. Konseling ini menggunakan metode *diskusi*.

c. Referral

Praktikan tidak melakukan referral karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung, tetapi melalui kegiatan rutin yang diadakan sekolah yaitu kajian ahad pagi yang merupakan kegiatan untuk membangun kerjasama dengan orang tua dalam mendidik siswa.

e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/ Wali Kelas

Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung.

f. Kolaborasi dengan Luar Sekolah

Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua namun tidak secara langsung, tetapi melalui kegiatan penyuluhan hidup tanpa narkoba yang diadakan saat masa PLS oleh sekolah, bekerja sama dengan BNN.

g. Bimbingan Teman Sebaya

Praktikan belum melakukan kegiatan bimbingan teman sebaya, dikarenakan siswa bimbingan praktikan masih baru mengenal teman-temannya.

h. Layanan konsultasi

Praktikan selalu *stand by* di ruang BK untuk melayani masyarakat sekolah apabila ingin melakukan konsultasi.

i. **Konferensi Kasus**

Praktikan tidak melakukan konferensi kasus karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

j. **Kunjungan Rumah**

Praktikan tidak melakukan kunjungan rumah karena sejauh ini belum ada kebutuhan untuk melakukannya.

3. Perencanaan Individual

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang cara menemukan dan mengembangkan bakat serta bagaimana mengoptimalkan potensi diri untuk meraih cita-cita.

4. Dukungan Sistem

Salah satu contoh dukungan sistem adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas,
- b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas,
- c. Lebih mempersiapkan layanan menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.

- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
 - e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
 - f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat sekolah.
 - g. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka.
 - h. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah.
 - i. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.
- 2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:**
- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
 - b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
 - c. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
 - d. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
 - e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- 3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:**
- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.

- b. Meningkatkan koordinasi antara LPPM, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
- c. Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Pihak LPPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Kartu Bimbingan Pelaksanaan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 9 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Negeri 1 Gondoro 30
 Nama DPL PPL/ Magang III : Agus Triyanto, M. Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Bk / FIP
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Kamis, 4 Agst 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan PPL		
2.	Selasa, 16 Agst 2016	2	Monitoring Program PPL		
3.	Kamis, 1 Sept 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan Program PPL		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Agus Triyanto
 SMP NEGERI
 GONDORO
 YOGYAKARTA
 9
 DIVAS PENDIDIKAN

Mhs PPL/ Magang III Prodi: Bk

 Suci Anoma
 Suci Anoma

LAMPIRAN 2.

Matriks Individu Pelaksanaan PPL

3. Percaya Diri							1					1
4. Persahabatan									1			1
5. Gaya Belajar										1		1
6. Konsentasi											1	1
b. Layanan Orientasi												
Persiapan	1											1
Pelaksanaan	1											1
Evaluasi dan Tindak Lanjut	1											1
c. Layanan Informasi												
Persiapan									2			2
Pelaksanaan												
Evaluasi dan Tindak Lanjut												
d. Layanan Pengumpulan Data												
1. Angket Media Lacak Masalah												
Persiapan				1								1
Pelaksanaan				2								2
Evaluasi dan Tindak Lanjut				3	2							5
2. Angket Data Pribadi												
Persiapan									1			1
Pelaksanaan									2			2
Evaluasi dan Tindak Lanjut									1			1
6. Layanan Responsif												
a. Konseling Individual												
Persiapan							1					1
Pelaksanaan							1					1
Evaluasi dan Tindak Lanjut												
b. Konseling Kelompok												
Persiapan							1					1

LAMPIRAN 3.

Catatan Harian Pelaksanaan PPL

PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP 9 Yogyakarta
Kelas : VII

Bulan : Juli-September
Pelaksana : Suri Andina

No	Hari Tanggal Waktu	Jam	Sasaran	Keg. Layanan / Pendukung	Materi Keg.	Alat Bantu	Tempat	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Sabtu 16 Juli 2016 06.30-10.00	-	-	Pendampingan	PLS dan Syawalan	-	Lapangan Upacara	Mahasiswa PPL	Pendampingan PLS dan Syawalan
2.	Senin 18 Juli 2016 07.00-11.20	1-6	Kelas C	Pendampingan	PLS	-	Aula	Mahasiswa PPL	Diskusi Peraturan Sekolah
3.	Selasa 19 Juli 2016 06.11-07.00 07.00-11.20	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
		1-6	Kelas A-F	Pendampingan	PLS	-	Aula	Mahasiswa PPL	-
4.	Rabu 20 Juli 2016 07.00-11.20	1-6	Kelas A-F	Pendampingan	PLS	-	Aula	Mahasiswa PPL	BNN
5.	Kamis 21 Juli 2016 06.20-07.00 07.00-11.20	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
		1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa

6.	Jumat 22 Juli 2016 07.00–08.00	1	Kelas A-F	Aplikasi Instrumen	Pengungkap Masalah Umum	Media Lacak Masalah Format SMP	Ruang Kelas A-F	Mahasiswa PPL/ Konselor	Hasil diolah melalui program komputer
	07.40-12.40	2-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
7.	Sabtu 23 Juli 2016 07.00–08.00	1	Kelas A-F	Aplikasi Instrumen	Pengungkap Masalah Umum	Media Lacak Masalah Format SMP	Ruang Kelas A-F	Mahasiswa PPL/ Konselor	Mengumpulkan lembar jawab MLM
	08.20-09.40	3-4	Kelas VII A	Layanan Bimbingan Klasikal	Apa itu BK?	Lembar Evaluasi, Games / Ice Breaking	Ruang Kelas A	Mahasiswa PPL	Bimbingan klasikal dengan tema pengenalan BK
	10.00-12.40	5-8	Kelas D-F	Analisis MLM	Pengungkap Masalah Umum	Laptop, lembar jawab MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah data hasil media lacak masalah menggunakan program komputer
8.	Senin 25 Juli 2016 07.30-08.20	1-2	Kelas D-F	Analisis MLM	Pengungkap Masalah Umum	Laptop, lembar jawab MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah data hasil media lacak masalah menggunakan program komputer
	08.20-12.40	3-8	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	Prota, Prosem, Silabus,	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah prota, prosem, dan silabus menggunakan program komputer
9.	Selasa 26 Juli 2016 06.20-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah

	07.30-11.20	1-6	Kelas A-F	Analisis MLM	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
	11.10-12.40	7-8	Kelas VII E	Layanan Bimbingan Klasikal	Menjalin Keakraban	Games / Ice Breaking	Ruang Kelas	Mahasiswa PPL	Bimbingan klasikal dengan tema menjalin keakraban
10.	Rabu 27 Juli 2016	Sakit							
11.	Kamis 28 Juli 2016								
12.	Jumat 29 Juli 2016	1-4	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
13.	Sabtu 30 Juli 2016 07.30-12.00	1-7	Kelas A-F	Pendampingan	Bazar Kewirausahaan	-	Lapangan Upacara	Mahasiswa PPL	Siswa membawa makanan dan mencoba berwirausahaan menjual makanan tersebut
	06.15-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
14.	Senin 1 Agustus 2016 07.30-08.20	1-2	Kelas A-F	Upacara Perayaan Ulang Tahun Sekolah	-	-	Lapangan Upacara	Mahasiswa PPL	Upacara perayaan ulang tahun sekolah
	08.20-09.40	3-4	Kelas A-F	Pendampingan	Lomba Tumpeng antar Kelas	-	Lapangan Upacara	Mahasiswa PPL	Pendampingan dan mengawasi jalannya lomba tumpeng

	10.00-12.40	5-8	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
15.	Selasa 2 Agustus 2016	1-8	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
16.	Rabu 3 Agustus 2016 07.30-09.40	1-4	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
	10.00-12.40	5-8	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
17.	Kamis 4 Agustus 2016 07.30-12.40	1-8	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
18.	Jumat 5 Agustus 2016 09.40-11.20	4-6	-	Kegiatan Administrasi	Rincian Pembelian Hadiah Sekolah	Laptop	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah administrasi pengeluaran
19.	Sabtu 6 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Kegiatan Administrasi	Prota, Prosem, Silabus,	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah prota, prosem, dan silabus menggunakan program komputer
	11.20-12.00	7	Kelas VII A	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Percaya Diri	Video, Laptop	Kelas VII A	Mahasiswa PPL	Bimbingan klasikal dengan tema percaya diri

20.	Senin 8 Agustus 2016 07.30-12.00	1-7	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah RPL menggunakan program komputer
	12.00-12.40	8	Kelas VII C	Layanan Bimbingan Klasikal	Percaya Diri	4-6	Ruang Kelas	Mahasiswa PPL didampingi guru BK	Memberikan Layanan
21.	Selasa 9 Agustus 2016 07.30-10.00	1-5	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	10.00-12.00	6-7	Kelas VII A	Layanan Konseling Kelompok	Tenangkan dirimu, jangan terburu-buru	-	Ruang BK	Mahasiswa PPL	Konseling Kelompok dengan 10 orang anak kelas A
22.	Rabu 10 Agustus 2016 07.30-08.20	1-2	Kelas VII B	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Pengenalan BK dan Persahabatan	Video dan Laptop	Kelas VII B	Mahasiswa PPL	Mengisi bimbingan klasikal
	08.20-09.00	3	Kelas VII D	Layanan Konseling Pribadi	Pemalu		Ruang BK	Mahasiswa PPL	Konseling Pribadi dengan siswa MKF kelas VII D
	09.00-09.40	4	Kelas VII C	Layanan Bimbingan Klasikal	Persahabatan	Video dan Laptop	Kelas VII C	Mahasiswa PPL	Bimbingan Klasikal dengan tema persahabatan
	10.00-11.20	5-6	Kelas VII C	Layanan Bimbingan Kelompok	Optimis	Video dan Laptop	Ruang Ava (Audio dan video)	Mahasiswa PPL	Bimbingan Konseling dengan tema optimis bersama 9 orang anak kelas VII C

23.	Kamis 11 Agustus 2016 07.30-10.00	1-5	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
24.	Jumat 12 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
25.	Sabtu 13 Agustus 2016	KKN							
26.	Senin 15 Agustus 2016 07.00-08.00	-	Seluruh Warga Sekolah	Upacara Bendera	-	-	Lapangan Upacara SMP	Mahasiswa PPL	Melaksanakan upacara wajib hari senin
	08.00-12.00	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
27.	Selasa 16 Agustus 2016	Sakit							
28.	Rabu 17 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Pendampingan Lomba	Lomba poster 17 Agustus	-	Ruang Lab Ipa	Mahasiswa PPL	Membantu mengawasi jalannya lomba 17 agustus yaitu lomba poster

29.	Kamis 18 Agustus 2016	Sakit							
30.	Jumat 19 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	Kelas A-F	Kegiatan Administrasi	RPL	Laptop, hasil analisis MLM	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Mengolah dan memperbaiki / mengganti format rpl RPL menggunakan program komputer
31.	Sabtu 20 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	11.20-12.00	7	Kelas VII C	Pendampingan Layanan Bimbingan Klasikal	Konsentrasi	Video dan Laptop	Kelas VII C	Mahasiswa PPL	Bimbingan Klasikal dengan tema konsentrasi
32.	Senin 22 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
33.	Selasa 23 Agustus 2016 07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
34.	Rabu 24 Agustus 2016	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa

	07.30-10.0								
35.	Kamis 25 Agustus 2016 06.12-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.30-11.20	1-5	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	10.00-11.20	6	-	Membuat Poster	-	-	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Membuat poster untuk ditempelkan di mading
36.	Jumat 26 Agustus 2016 07.30-10.00	1-5	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	10.00-11.20	6	-	Membuat Poster	-	-	Ruang PPL	Mahasiswa PPL	Membuat poster untuk ditempelkan di mading
37.	Sabtu 27 Agustus 2016 06.25-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah

	07.30-09.40	1-4	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	10.00-11.20	5-6	-	Administrasi Sekolah	-	-	Ruang TU	Mahasiswa PPL	Membantu menata data siswa kelas 7,8,9
	11.20-12.00	7	Kelas VII D	Layanan Bimbingan Klasikal	Gaya Belajar	Video dan Laptop	Kelas VII D	Mahasiswa PPL dan guru pembimbing	Bimbingan Klasikal dengan tema gaya belajar
38.	Senin 29 Agustus 2016 07.00-08.30	-	Seluruh Warga Sekolah	Upacara Bendera	-	-	Lapangan Upacara SMP	Mahasiswa PPL	Melaksanakan upacara wajib hari senin
	09.00-12.55	3-8	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
39.	Selasa 30 Agustus 2016 06.13-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa

40.	Rabu 31 Agustus 2016 06.30-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
41.	Kamis 01 September 2016 06.27-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
42.	Jumat 02 September 2016 06.35-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
43.	Sabtu 03 September 2016 06.30-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah

	07.30-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	11.20-12.00	7	VII E	Pendampingan Bimbingan Klasikal	Gaya Belajar	Video dan Laptop	Kelas VII E	Mahasiswa PPL	Mendampingi kelas bimbingan klasikal dengan tema gaya belajar
44.	Senin 05 September 2016 06.30-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-08.00	-	-	Upacara Bendera	-	-	Lapangan Upacara	Mahasiswa	Mengikuti upacara wajib hari senin
	08.00-12.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
45.	Selasa 06 September 2016 06.25-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-10.00	1-4	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa

	10.00-12.40	4-8	-	Pembuatan Mading	BK Belajar dan Pribadi	Print out materi, gunting, lem, dll	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membuat mading
46.	Rabu 07 September 2016 06.35-07.00	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-09.40	1-3	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	10.00-12.40	4-8	-	Pembuatan Mading	BK Belajar dan Pribadi	Print out materi, gunting, lem, dll	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membuat mading
47.	Kamis 08 September 2016 07.00-09.40	1-3	-	Pembuatan Mading	BK Belajar dan Pribadi	Print out materi, gunting, lem, dll	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membuat mading
48.	Jumat 09 September 2016	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa

49.	Sabtu 10 September 2016	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	11.20-12.00	7	Kelas VII F	Layanan Bimbingan Klasikal	Konsentrasi	Video dan Laptop	Kelas VII F	Mahasiswa PPL dan guru pembimbing	Bimbingan Klasikal dengan tema konsentrasi
50.	Senin 12 September 2016	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-12.40	1-8	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
51.	Selasa 13 September 2016	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah
	07.00-11.20	1-6	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
52.	Rabu 14 September 2016	0	-	Salaman Pagi	-	-	Hall Depan	Mahasiswa PPL	Tugas salaman pagi dengan semua warga sekolah

	07.00-12.40	1-8	-	Piket TU	-	-	Meja Piket	Mahasiswa PPL	Membantu pekerjaan di meja piket dan presensi siswa
	13.00-14.00	-	-	Pelepasan PPL	-	-	Ruang AVA	Mahasiswa PPL	Menghadiri perpisahan PPL yang diadakan oleh sekolah
53.	Kamis 15 September 2016 08.00-14.00	-	-	Membantu Acara Idul Adha Sekolah	-	-	-	Mahasiswa PPL	Membantu menyiapkan dan kelancaran acara idul adha di SMP N 9 Yogyakarta

LAMPIRAN 4.
Rencana Pemberian Layanan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Bidang Layanan Pribadi
2. Topik Bagaimana aku menjadi percaya diri (Jika aku menjadi presiden), disusun untuk 2 jam pelajaran
3. Tujuan Agar peserta didik mampu memahami arti percaya diri
 - a Tujuan Umum dan mulai menumbuhkan sikap percaya diri
 - b Tujuan Khusus Peserta didik dapat memiliki sikap percaya diri dan berani tampil di depan umum
4. Fungsi Pengembangan dan Pemahaman
5. Sasaran Layanan Siswa Kelas VII
6. Waktu 2 jp (2 x 40 menit)
- Penyelenggaraan
7. Metode/Teknik *Diskusi dan Presentasi*
8. Media/Alat Video, Laptop,
9. Pokok-pokok materi Pokok materi yang akan diberikan berupa pengertian percaya diri, faktor pendukung kepercayaan diri, dan tips membangun kepercayaan diri
10. Uraian Kegiatan
 - a. Pendahuluan
 - 1) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 2) Menyampaikan Tujuan Layanan
 - 3) Menyampaikan pokok materi layanan
 - 4) Mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan dalam layanan
 - 5) Ice breaking
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati Konselor mengajak peserta didik mengamati fenomena terkait dengan kepercayaan diri melalui video
 - 2) Merumuskan Konselor meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang video percaya diri
 - 3) Mengumpulkan Konselor mengajak peserta didik untuk bersama sama mencari informasi atau data tentang materi layanan dengan menggunakan berbagai metode

- 4) Mengolah informasi Konselor mengajak siswa berdiskusi, bertanya dan menyimpulkan materi layanan
- 5) Menyimpulkan Peserta didik diminta untuk menyimpulkan layanan secara lisan maupun tulisan
- 6) Mengubah perilaku Peserta didik berkomitmen untuk membangun kepercayaan diri
- c. Penutup
 - a) Konselor menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik
 - b) Konselor mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan
 - c) Konselor melakukan evaluasi
 - d) Konselor menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - e) Konselor menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam

11. Evaluasi

Penilaian Proses: Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

- 1) Kesesuaian program
- 2) Antusiasme peserta didik
- 3) Ketersediaan sarana
- 4) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

Penilaian Hasil:

- a apa yang mereka pikirkan tentang kepercayaan diri
- b apa yang mereka rasakan saat mereka percaya diri
- c bagaimana mereka bersikap dalam mengatasi ketidakpercayaan diri
- d bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi ketidakpercayaan diri
- e bagaimana mereka bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam mengatasi rasa ketidakpercayaan diri

12. Lembar Kerja

Soal.

- 1. Apa itu percaya diri?
- 2. Sebutkan minimal 3 sikap orang yang tidak memiliki rasa percaya diri!

3. Sebutkan minimal 3 tips untuk tampil lebih percaya diri!

13. Sumber/Bahan dan Alat


a. Sumber/bahan

Tantim. 2012. Percaya Diri. [online] tersedia: <https://tulisantantim.wordpress.com/2012/07/04/tugas-makalah-psikologi-percaya-diri/> (25 Juli 2016)

Yogyakarta, 23

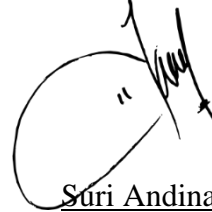
Juli 2016

Mengetahui
Guru BK



Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Suri Andina
NIM. 13104241056

Lampiran 1. Materi Percaya Diri

Pengertian Kepercayaan Diri

Ada berbagai pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut ahli Psikologi Sigmund Freud, kepercayaan diri adalah sesuatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu.
- 2) Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a) Faktor Internal

Yang termasuk dalam faktor internal yaitu:

1. Harga Diri, orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.
2. Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara

b) Faktor Eksternal

1. Pendidikan, pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.
2. Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- c. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- d. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
- e. Canggung dalam menghadapi orang
- f. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- g. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
- h. Terlalu perfeksionis
- i. Terlalu sensitif (perasa)

Tips Untuk Tampil Percaya Diri

Berikut kami sampaikan tujuh langkah membangun rasa percaya diri yang tak tergoyahkan.

- 1) **Perhatikan Postur Tubuh**, Sebenarnya bagaimana sikap duduk atau berdiri Anda, mengirimkan pesan tertentu pada orang-orang yang ada di sekeliling Anda. Jika pesan tersebut memancarkan rasa percaya diri, Anda akan mendapatkan tanggapan positif dari orang lain dan tentu saja ini akan memperbesar rasa percaya diri Anda sendiri. Jadi mulai perhatikan sikap duduk dan berdiri untuk menunjukkan Anda memiliki rasa percaya diri.
- 2) **Bergaulah Dengan Orang-Orang Yang Memiliki Rasa Percaya Diri Dan Berpikiran Positif**, Lingkungan membawa pengaruh besar pada seseorang. Jika Anda terus menerus berbaur dengan orang yang memiliki rasa rendah diri, pengeluh dan pesimis, seberapa besarpun percaya diri yang Anda miliki, perlahan tapi pasti akan pudar dan terseret mengikuti lingkungan Anda. Sebaliknya, jika Anda dikelilingi orang-orang yang penuh kebahagiaan dan percaya diri, makan akan tercipta pula atmosfir positif yang membawa keuntungan bagi diri Anda.
- 3) **Latihan**, Kapanpun Anda ingin merasakan rasa percaya diri, kuncinya adalah latihan sesering mungkin. Bahkan Anda dapat membawanya dalam tidur. Dengan kemampuan yang terlatih, Anda tak akan kesulitan menampilkan rasa percaya diri kapanpun itu dibutuhkan.
- 4) **Kenali Diri Sendiri**, Pikirkan segala hal tentang apa yang Anda sukai berkenaan dengan diri sendiri dan segala yang Anda tahu dapat Anda lakukan dengan baik. Jika Anda kesulitan melakukan ini, ingat tentang pujian yang Anda peroleh dari orang-orang – Apa yang mereka katakan – Anda melakukannya dengan baik? Sebuah gagasan bagus untuk menuliskan semua ini, hingga Anda bisa melihatnya lagi untuk mengibarkan rasa percaya diri kapanpun Anda membutuhkan inspirasi.
- 5) **Jangan Terlalu Keras Pada Diri Sendiri**, Jangan terlalu mengkritik diri sendiri, jadilah sahabat terbaik bagi diri Anda. Pembicaraan yang positif dapat berubah jadi senjata terbaik untuk menaikkan rasa percaya diri, jadi pastikan Anda menanam kebiasaan ini, jangan biarkan permasalahan orang lain membuat Anda jadi terpuruk.
- 6) **Jangan Takut Mengambil Resiko**, Jika Anda seorang pengambil resiko, Anda pasti akan temukan kalau tindakan ini mampu membuahkan rasa percaya diri. Tak ada yang lebih bermanfaat dalam menumbuhkan rasa percaya diri layaknya mendorong diri sendiri keluar dari zona nyaman. Selain itu, tindakan ini juga berfungsi bagus untuk mengurangi rasa takut Anda akan ha-hal yang tak Anda ketahui, plus bisa dari pembangkit rasa percaya diri yang luar biasa.

Lampiran 2. Ice Breaking

Jika aku menjadi Presiden

Alat:

- Bola kecil

Cara permainan:

1. Konselor mengintruksikan siswa untuk menyanyikan lagu “Balonku” sambil memutar bola ke setiap anak di kelas
2. Ketika lagu berhenti di kata “door” anak yang terakhir memegang bola diminta maju ke depan kelas.
3. Siswa yang maju ke depan diminta melakukan perkenalan diri secara singkat.
4. Setelah memperkenalkan diri, siswa diminta berpura-pura berorasi sebagai calon presiden
5. Siswa yang maju dipersilahkan duduk kembali, kemudian bola permainan dilanjutkan dengan melanjutkan putaran bola samai beberapa kali putaran.
6. Konselor mengajak siswa untuk melakukan refleksi permainan.

Lampiran 3. Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas / Absen :

Soal.

1. Apa itu percaya diri?
2. Sebutkan minimal 3 sikap orang yang tidak memiliki rasa percaya diri!
3. Sebutkan minimal 3 tips untuk tampil lebih percaya diri!

Jawaban.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

14. Bidang Layanan	Sosial
15. Topik	Menjalin Persahabatan (Let's be Friend's), disusun untuk 2 jam pelajaran
16. Tujuan	Agar peserta didik mampu memahami arti persahabatan dan mulai menjalin persahabatan
c Tujuan Umum	
d Tujuan Khusus	Peserta didik dapat memiliki sikap bersahabat dengan mengenal teman-teman di kelas
17. Fungsi	Pengembangan dan Pemahaman
18. Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
19. Waktu Penyelenggaraan	2 jp (2 x 40 menit)
20. Metode/Teknik	<i>Diskusi dan Presentasi</i>
21. Media/Alat	Video, Laptop,
22. Pokok-pokok materi	Pokok materi yang akan diberikan berupa pengertian persahabatan, masalah yang terjadi dalam persahabatan, dan nilai persahabatan
23. Uraian Kegiatan	
d. Pendahuluan	6) Mengucapkan salam dan berdoa 7) Menyampaikan Tujuan Layanan 8) Menyampaikan pokok materi layanan 9) Mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan dalam layanan 10) Ice breaking
e. Kegiatan Inti	
7) Mengamati	Konselor mengajak peserta didik mengamati fenomena terkait dengan persahabatan melalui video
8) Merumuskan Pertanyaan	Konselor meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang video persahabatan.
9) Mengumpulkan informasi/data	Konselor mengajak peserta didik untuk bersama-sama mencari informasi atau data tentang materi layanan dengan menggunakan berbagai metode

- | | |
|------------------------|--|
| 10) Mengolah informasi | Konselor mengajak siswa berdiskusi, bertanya dan menyimpulkan materi layanan |
| 11) Menyimpulkan | Peserta didik diminta untuk menyimpulkan layanan secara lisan maupun tulisan |
| 12) Mengubah perilaku | Peserta didik berkomitmen untuk menjalin persahabatan dengan temannya |

- | | |
|------------|---|
| f. Penutup | f) Konselor menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik
g) Konselor mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan
h) Konselor melakukan evaluasi
i) Konselor menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
j) Konselor menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam |
|------------|---|

24. Evaluasi

Penilaian Proses: Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

- 1) Kesesuaian program
- 2) Antusiasme peserta didik
- 3) Ketersediaan sarana
- 4) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

Penilaian Hasil:

- 5) apa yang mereka pikirkan tentang persahabatan
- 6) apa yang mereka rasakan saat mereka mempunyai sahabat
- 7) bagaimana mereka bersikap dalam mengatasi permasalahan dalam menjalin persahabatan
- 8) bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam menjalin persahabatan
- 9) Bertanggung jawab: bagaimana mereka bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam menjalin persahabatan

25. Lembar Kerja

Soal.

4. Apakah kamu memiliki sahabat?
5. Jika punya, seperti apa sahabatmu itu?

6. Jika tidak, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan sahabat?
7. Sahabat seperti apa yang ingin kamu dapatkan?
8. Apakah kamu bisa menjadi seperti sahabat yang baik untuk sahabatmu?

26. Sumber/Bahan dan Alat

b. Sumber/bahan

Syamsul Hadi. 2015. Arti Persahabatan. [online] tersedia:
<http://www.maribelajarbkk.web.id/2015/01/arti-persahabatan.html>

Yogyakarta, 23

Juli 2016

Mengetahui
Guru BK



Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Suri Andina
NIM. 13104241056

Lampiran 1. Materi Tips Menjalin Persahabatan

A. Pengertian Sahabat

Karakteristik lain dari pola hubungan anak usia sekolah dengan teman sebayanya adalah munculnya keinginan untuk menjalin hubungan pertemanan yang lebih akrab atau yang dalam kajian psikologi perkembangan disebut dengan istilah *friendship* (persahabatan). Jadi persahabatan lebih dari sekedar pertemanan biasa, Menurut McDevitt dan Ormrod (2002), setidaknya terdapat tiga kualitas yang membedakan persahabatan dengan bentuk hubungan teman sebaya lainnya, yaitu:

1. They are voluntary relationships (adanya hubungan yang dibangun atas dasar sukarela).
2. They are powered by shared routines and customs (hubungan persahabatan dibangun atas dasar kesamaan kebiasaan)
3. They are reciprocal relationships (persahabatan dibangun atas dasar hubungan timbal balik).

Menurut Santrock (1998), karakteristik yang paling umum dari persahabatan adalah keakraban (*intimacy*) dan kesamaan (*similarity*). *Intimacy* dapat diartikan sebagai penyingkapan diri dan berbagai pemikiran pribadi. Karena kedekatan ini, anak mau menghabiskan waktunya dengan sahabat dan mengekspresikan efek yang lebih positif terhadap sahabat dibandingkan dengan yang bukan sahabat (Hartub, 1989)

Santrock (1998) menyebutkan enam fungsi penting persahabatan, yaitu:

1. Sebagai kawan (*companionship*)
2. Sebagai pendorong (*stimulation*)
3. Sebagai dukungan fisik (*physical support*)
4. Sebagai dukungan ego (*ego support*)
5. Sebagai perbandingan sosial (*social comparison*)
6. Sebagai memberi keakraban dan perhatian (*intimacy/affection*)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sahabat adalah teman yang selalu ada dalam suka maupun duka, serta mau menerima kita apa adanya. Sahabat tidak hanya saat temannya bahagia saja elainkan juga siap menjadi tempat mengadu duka.

B. Masalah yang sering terjadi dalam persahabatan

Dalam persahabatan, pastinya ada kisah pahit dan manis. Saat kisah manis yang kita rasakan dalam persahabatan, itu bukanlah suatu masalah. Namun bagaimana bila kisah pahit yang kita rasakan?. Dalam bersahabat, pastinya kita sering kali mengalami cek-cok dengan sahabat kita. misalnya:

1. Ke-Egoisan Diri

Setiap orang pasti pernah berbuat keegoisan. Ada yang hanya sekali, ada yang kadang-kadang, atau ada yang selalu egois. Tahukah kamu, bahwasannya ke-egoisan diri dapat merusak persahabatan? Saat berdiskusi dengan temanmu, misalkan temanmu memiliki pendapat ini. Namun kamu punya pendapat itu, kamu tidak setuju dengan pendapat temanmu, dan kamu memaksakan temanmu untuk menyetujui pendapatmu, hal ini mampu merusak pertemanan kalian.

2. Rasa Cemburu Terhadap Teman Yang Lain

Kata siapa cemburu hanya dapat dirasakan terhadap kekasih atau pasangan hidup atau pacar? Dalam bersahabat pasti punya rasa cemburu pula. Hal ini sering dirasakan atau

terjadi pada pada persahabatan antar anak perempuan. Bila si I sudah dekat dengan si B lalu si B dekat dengan si N, biasanya si I merasakan rasa cemburu, takut kehilangan sahabat dekatnya itu yang tak lain adalah si B. Lalu si I memasang wajah jengkel dan sikap dingin terhadap si B, dan sikap si I itu membuat si B bingung. Awal maksud si I bersifat dingin seperti itu karena ingin si B mengerti tentang rasa cemburunya. Alih-alih mengerti, hal itu malah akan membuat si B bingung dan dapat memecahkan persahabatan.

3. Rebutan Seseorang

Sebenarnya masalah ini pula yang hobby sekali muncul sebagai perkara dalam persahabatan. Terutama persahabatan para remaja yang sudah mulai dewasa. Seperti yang di sinetron-sinetron Indonesia yang ada. Mencintai seseorang yang sama, lalu bila salah satu diantara dua pasang sahabat itu mendapatkan seseorang yang dicintai, maka satunya pasti akan merasa kecewa. Mungkin ada yang rela-rela saja dan mengikhhlaskan orang yang dicintainya itu untuk sahabatnya, namun tak sedikit pula yang sangat sakit hati sampai-sampai mengatakan: “Pengkhiatan.” “Ngrebut pacar orang.” “Sahabat macam apa nusuk temennya dari belakang?!” Sss...!! Jangan sampai hal itu terjadi pada kalian.

4. Bersahabat Hanya Mencari Keuntungan Pribadi

Memilih-milih teman memang harus. Memilih teman yang berhari baik, tingkah laku sopan, dan menyenangkan. Namun, jangan pernah memilih teman hanya karena ia kaya, rupawan,.

C. Tipe teman yang merusak hubungan dalam persahabatan

Tipe teman seperti apa saja? berikut daftarnya, seperti dilansir oleh Times of India (01/09).

1. Teman yang selalu mengasihani diri sendiri

Teman seperti ini hampir sama dengan vampir, hanya saja mereka tidak mengisap darah, melainkan kebahagiaan dan perhatian orang-orang sekitar mereka. Hidup mereka selalu penuh dengan drama dan masalah kehidupan pribadi mereka. Setiap percakapan dengannya adalah mengenai solusi untuk memecahkan masalah mereka.

Solusi: Kita semua pernah memiliki waktu buruk dalam hidup. Jika ini hanya berlangsung sementara, maka luangkanlah waktu Anda untuk mereka. Namun jika teman Anda menjadi berlebihan dan mengeluh tanpa habis setiap hari, mungkin Anda bisa menyarankannya untuk mencari bantuan profesional atau bergabung dengan komunitas yang bisa mendukungnya.

2. Teman yang posesif

Bagi teman jenis ini, setiap orang yang memasuki hati Anda adalah ancaman. Ketika mereka melihat seorang lelaki mendekati Anda emosi mereka menjadi tidak wajar. Memang melihat teman berpasangan sementara kita sendirian bukan hal yang nyaman. Namun tak perlu juga bereaksi secara berlebihan.

Solusi: sayangnya, untuk teman semacam ini, Anda harus membatasi cerita yang Anda bagikan. Rasa posesifnya tidak sehat dan Anda harus tetap menjaga batas dengannya.

3. Teman yang iri

Membandingkan diri kita dengan orang lain adalah hal yang wajar. Meski tahu ini tidak sehat, namun sangat mudah merasa iri dengan orang lain yang lebih sukses, terutama masalah cinta. Teman yang iri selalu merasa salah tingkah ketika temannya bahagia. Secara halus dia akan menyabotase hubungan Anda dengan si dia. Teman seperti ini bisa saja memegang tangan Anda namun secara bersamaan berharap Anda jatuh. Dia berharap hubungan romantis Anda tidak berhasil, seperti yang terjadi pada dirinya.

Solusi: Lebih baik jauhi teman semacam ini. Teman yang sesungguhnya tak akan merasa iri, dan justru mengharapkan hal terbaik dari dirimu.

4. Teman pasif-agresif

Faktanya, semua orang memang memiliki rasa egois. Ketika Anda membayangkan masa depan yang bahagia bersama orang yang Anda cintai, teman Anda mungkin berpikir: "Lalu, aku ada di mana saat itu?" Teman yang pasif-agresif akan selalu menemukan hal buruk dari orang yang Anda sukai. Dia tak akan bersikap frontal, namun selalu bisa menemukan cara untuk menghambat hubungan Anda dengan halus. Solusi: Jika dia memberikan komentar buruk, tak ada salahnya menjawab dengan tegas bahwa Anda tak memerlukan komentarnya. Pastikan juga untuk selalu menunjukkan bahwa mereka masih punya tempat di hati Anda.

Menjaga hubungan persahabatan dan asmara memang bisa jadi sangat menyusahkan. Namun ingatlah bahwa teman-teman Anda menyayangi Anda, dan menginginkan yang terbaik untuk Anda. Sisi buruk mereka mungkin muncul karena mereka tak ingin kehilangan Anda

D.Kunci Persahabatan Yang Baik

Beberapa tips untuk meningkatkan persahabatan yang baik, ada beberapa hal yang juga perlu diperhatikan dalam persahabatan:

1. Kecocokan

Dalam persahabatan tentunya kalian memerlukan kecocokan antar satu dengan yang lain. Kecocokan tersebut bukan jika hanya kelihatan cocok dengan kalian, melainkan kecocokan yang muncul dari hati kalian, kenapa demikian ? karena kalian menjalani persahabatan itu dengan ikhlas dan tak mengharapkan apapun sehingga kalian membutuhkan peranan kecocokan hati dalam persahabatan.

2. Saling Menghargai

Jangan egois dan bertoleransilah terhadap pendapat sahabat. Jangan memaksakan pendapat kalian saja yang benar. Cobalah kalian dengarkan dahulu pendapatnya, 'kan enak tuh jadinya bisa disepakati bersama mana pendapat yang terbaik atau menggabungkan keduanya juga bisa. "Hargailah sahabatmu sebagaimana dia menghargaimu".

3. Jujur

Kalian harus jujur terhadap sahabat kalian. Jika kalian memiliki unek-unek yang ingin disampaikan, samapaikanlah! Jangan sampai sahabat kalian mengetahuinya sendiri, karena akan menimbulkan sakit hati jika unek-unek tersebut adalah unek-unek yang tidak kalian sukai dari diri sahabat. Jangan memberi pujian palsu kepada sahabat, berilah pujian yang sebenarnya, toh daripada sahabat tersindir kalau tau kalian cuma berbohong. Dan kritiklah jikalau yang sahabat lakukan ialah salah, jangan membenarkan segala yang telah sahabat lakukan. Sayang tidak kalian kepada sahabat ? jika kalian benar-benar sayang, pastinya kalian menginginkan yang terbaik untuk sahabat. Betul tidak ?

4. Perhatian

Beri perhatian kalian kepada sahabat. Jangan biarkan sahabat mengira kalian tidak perhatian terhadapnya. Perhatian tersebut dapat kita berikan ketika sahabat sedang menghadapi masalah dan membutuhkan pertolongan. Kalian dapat membantu sahabat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan senyuman tanpa amarah. Kalian juga harus membuat sahabat nyaman jika berada dekat kalian, apa kalian mau sahabat pergi menjauhi kalian hanya karena merasa tidak nyaman ?

5. Jaga Rahasia

Dalam persahabatan pastinya ada yang namanya berbagi rahasia atau lebih umumnya “curhat”. Kalian yang dipasrahi sahabat kalian untuk menjaga rahasia yang telah diceritakan, jagalah dengan baik jangan sampai orang lain tau rahasia tersebut. Apa kalian mau dibenci sahabat kalian hanya karena tidak bisa menjaga rahasia dengan baik ? mana mungkin kalian jadi “ember bocor” atas rahasia sahabat kalian, sedangkan sahabat juga memegang rahasia kalian yang mungkin tidak mau diketahui orang umum.

6. Katakan Langsung Saja

Sudah dibahas kan pada nomor 3 tentang kejujuran ? kalian harus jujur mulai dari hal yang paling kecil hingga ke hal yang besar. Mungkin kalian harus membicarakan langsung suatu hal yang akan sakit jika terdengar sahabat kalian, yahh... dari pada menunda-nunda, akan jadi masalah deh lama-kelamaan.

7. Jangan Berkata Kasar

Jangan sekali-kali kalian berkata kasar dihadapan sahabat kalian. Bagaimana kalau dia tersinggung ? terus marah ? gimana coba ? jadi repot kan ? nahh.. so, hati-hati yah jaga perkataan, jangan sampai perkataan kalian menyinggung perasaan sahabat.

8. Urusan uang ?

Sahabat itu bukan bank yang bisa seenaknya dipinjam uangnya. Jangan gantungkan urusan keuangan kalian kepada sahabat! Pasti sahabat akan berfikiran negative thinking terhadap kalian seperti “ni anak manfaatin uangku terus!huh..” atau “merepotkan saja!”. Kecuali kalau kalian meminjam ketika dalam keadaan mendesak dan sangat penting.

9. Kepedulian

Tunjukkan rasa kepedulian kalian terhadap sahabat. Suatu saat sahabat ingin curhat dengan kalian, tetapi kalian sedang ada kesibukan. Berjanjilah untuk menelpon atau mengirim sms dan mendengarkan curhatannya agar sahabat kalian tidak merasa kecewa kepada kalian. Dan saat sahabat kalian memiliki kebiasaan buruk, tugas kalian untuk menasihatinya agar tidak terus membiasakan kebiasaan buruk tersebut. Meskipun sahabat berkata kalau kalian terlalu “over protective” , bilang saja kalau kalian melakukannya karena kalian sayang dan peduli terhadapnya.

10. Bertanggung jawab

Orang yang bertanggung jawab akan melaksanakan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Kalau melakukan kesalahan, dia berani mengakuinya. Ketika mengalami kegagalan, dia tidak akan mencari kambing hitam untuk disalahkan.

Bahkan kalau dia merasa kecewa dan sakit hati, dia tidak akan menyalahkan siapapun. Dia menyadari bahwa dirinya sendirilah yang bertanggung jawab atas apapun yang dialami dan dirasakannya.

Lampiran 2. Ice Breaking

Who am I, Who are you?

Alat:

- Bola kecil

Cara permainan:

7. Konselor mengintruksikan siswa untuk menyanyikan lagu “Balonku” sambil memutar bola ke setiap anak di kelas
8. Ketika lagu berhenti di kata “door” anak yang terakhir memegang bola diminta maju ke depan kelas.
9. Siswa yang maju ke depan diminta melakukan perkenalan diri secara singkat.
10. Setelah memperkenalkan diri, siswa diminta menyebutkan nama-nama teman sekelasnya.
11. Siswa yang maju dipersilahkan duduk kembali, kemudian bola permainan dilanjutkan dengan melanjutkan putaran bola samai beberapa kali putaran.
12. Konselor mengajak siswa untuk melakukan refleksi permainan.

Lampiran 3. Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas/Absen :

Tanggal :

Soal.

1. Apakah kamu memiliki sahabat?
2. Jika punya, seperti apa sahabatmu itu?
3. Jika tidak, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan sahabat?
4. Sahabat seperti apa yang ingin kamu dapatkan?
5. Apakah kamu bisa menjadi seperti sahabat yang baik untuk sahabatmu?

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

27. Bidang Layanan	Pribadi
28. Topik	This is My Learning Style, (Gaya Belajar) disusun untuk 2 jam pelajaran
29. Tujuan	Peserta didik mampu memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kekurangannya, baik kondisi fisik maupun psikis
e Tujuan Umum	
f Tujuan Khusus	Untuk melatih peserta didik menggunakan gaya belajarnya sendiri untuk mempermudah siswa dalam belajar
30. Fungsi	Pengembangan dan Pemahaman
31. Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
32. Waktu Penyelenggaraan	2 jp (2 x 40 menit)
33. Metode/Teknik	<i>Diskusi dan Presentasi</i>
34. Media/Alat	Video, Laptop,
35. Pokok-pokok materi	Pokok materi yang akan diberikan berupa pengertian gaya belajar, gaya belajar visual, auditory dan kinestetik.
36. Uraian Kegiatan	
g. Pendahuluan	11) Mengucapkan salam dan berdoa 12) Menyampaikan Tujuan Layanan 13) Menyampaikan pokok materi layanan 14) Mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan dalam layanan 15) Ice breaking
h. Kegiatan Inti	
13) Mengamati	Konselor mengajak peserta didik mengamati fenomena terkait dengan kepercayaan diri melalui video
14) Merumuskan Pertanyaan	Konselor meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang belajar dan gaya belajar.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 15) Mengumpulkan informasi/data | Konselor mengajak peserta didik untuk bersama sama mencari informasi atau data tentang materi layanan dengan menggunakan berbagai metode |
| 16) Mengolah informasi | Konselor mengajak siswa berdiskusi, bertanya dan menyimpulkan materi layanan |
| 17) Menyimpulkan | Peserta didik diminta untuk menyimpulkan layanan secara lisan maupun tulisan |
| 18) Mengubah perilaku | Peserta didik berkomitmen untuk merubah perilaku tidak percaya diri menjadi lebih percaya diri |
| i. Penutup | <ul style="list-style-type: none"> k) Konselor menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik l) Konselor mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan m) Konselor melakukan evaluasi n) Konselor menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan o) Konselor menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam |

37. Evaluasi

Penilaian Proses: Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

- 5) Kesesuaian program
- 6) Antusiasme peserta didik
- 7) Ketersediaan sarana
- 8) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

Penilaian Hasil:

- 10) Apa yang siswa harus lakukan agar belajar dapat lebih efektif
- 11) Kemampuan memiliki gaya belajar yang sesuai
- 12) Bagaimana siswa bisa menumbuhkan sikap belajar yang baik
- 13) Saat tidak dapat belajar apa yang siswa lakukan
- 14) Bagaimana kesanggupan siswa meningkatkan keinginan belajar

38. Lembar Kerja

Soal.

Siswa diminta untuk mengisi lembar kerja berupa ciri-ciri gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik untuk mengetahui jenis gaya belajarnya.

39. Sumber/Bahan dan Alat

c. Sumber/bahan

Esti Purnamasari. 2014. Gaya Belajar. [online] tersedia:
estipurnamasari.blogspot.co.id/2014/06/rpl-belajar-3.html 28 Juli 2016

Yogyakarta, 23

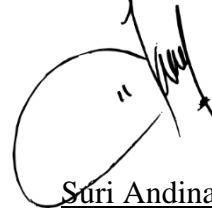
Juli 2016

Mengetahui
Guru BK



Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Suri Andina
NIM. 13104241056

TIPS GAYA BELAJAR EFEKTIF

A. PENGERTIAN GAYA BELAJAR

Menurut Fleming dan Mills (1992), gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.

B. MACAM-MACAM GAYA BELAJAR

1. Visual (belajar dengan cara melihat)

Lirikan keatas bila berbicara, berbicara dengan cepat. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata / penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak / dititikberatkan pada peragaan / media, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarkannya di papan tulis. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

Ciri-ciri gaya belajar visual :

- Bicara agak cepat
- Tidak mudah terganggu oleh keributan
- Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- Pembaca cepat dan tekun
- Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
- Lebih suka musik dari pada seni
- Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulangnya

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
2. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.
3. Bacalah buku-buku berilustrasi.
4. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
5. Coba mengilustrasikan ide-idemu ke dalam gambar.

2. Auditori (belajar dengan cara mendengar)

Lirikan kekiri/kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang² saja. Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), untuk itu maka guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya.

Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri gaya belajar auditori:

- Saat belajar suka bicara kepada diri sendiri
- Mudah terganggu oleh keributan
- Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
- Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- Biasanya ia pembicara yang fasih
- Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan Visual
- Berbicara dalam irama yang terpola
- Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori :

1. Berdiskusilah baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
2. Bacalah materi pelajaran dengan keras.
3. Gunakan musik untuk belajar.
4. Diskusikan idemu secara verbal.
5. Rekam materi pelajaranmu ke dalam kaset dan dengarkan sebelum tidur.

3. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Lirikan kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik

- Berbicara perlahan
- Penampilan rapi
- Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
- Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
- Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita
- Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- Menyukai permainan yang menyibukkan
- Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu
- Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi

a. Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

- 1) Jangan paksakan diri untuk belajar sampai berjam-jam.
- 2) Belajar sambil mengeksplorasi lingkunganmu (contohnya: membaca sambil menggunakan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
- 3) Mengunyah permen karet pada saat belajar.
- 4) Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan.




5) Belajar sambil mendengarkan musik.

Lampiran 2. Ice Breaking

Sambung Kata

Permainan ini juga menggunakan kertas, namun kali ini satu kertas saja yang besar dan 1 pena. Setiap peserta harus menulis 1 kata setelah menuliskan 1 kata harus memberikan kertas itu kepada peserta di samping. Peserta yang berada disamping harus juga menulis satu kata yang menurutnya bersangkutan, dilanjutkan begitu terus sampai peserta terakhir. Kemudian salah satu dari mereka diminta untuk membacanya di depan. Sudah dijamin kata-kata yang ada di kertas itu banyak tidak nyambungannya dan ini akan mencairkan suasana.

Lampiran 3. Lembar Evaluasi

<p>Nama :</p> <p>Kelas/Absen:</p>		
<p>VISUAL</p>  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bicara agak cepat ▪ Tidak mudah terganggu oleh keributan ▪ Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar ▪ Lebih suka membaca dari pada dibacakan ▪ Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata ▪ Lebih suka musik dari pada seni ▪ Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya 	<p>Auditori</p>  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saat belajar suka bicara kepada diri sendiri ▪ Mudah terganggu oleh keributan ▪ Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat ▪ Senang membaca dengan keras dan mendengarkan ▪ Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca ▪ Biasanya ia berbicara yang fasih ▪ Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya ▪ Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik 	<p>Kinestetik</p>  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbicara perlahan ▪ Belajar melalui manipulasi dan praktek ▪ Menghafal dengan cara berjalan dan melihat ▪ Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca ▪ Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita ▪ Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca ▪ Menyukai permainan yang menyebutkan ▪ Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu

40. Bidang Layanan	Belajar
41. Topik	Ayo Fokus dan Konsentrasi, disusun untuk 2 jam pelajaran
42. Tujuan	Pemahaman, peserta didik memahami cara
g Tujuan Umum	berkonsentrasi saat belajar
h Tujuan Khusus	Untuk menghilangkan sifat sulit fokus saat belajar
43. Fungsi	Penguasaan Konten
44. Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
45. Waktu	2 jp (2 x 40 menit)
Penyelenggaraan	
46. Metode/Teknik	<i>Diskusi dan Presentasi</i>
47. Media/Alat	Video, Laptop,
48. Pokok-pokok materi	Pokok materi yang akan diberikan berupa pengertian konsentrasi, hal-hal yang mengganggu konsentrasi, cara meningkatkan konsentrasi,
49. Uraian Kegiatan	
j. Pendahuluan	16) Mengucapkan salam dan berdoa 17) Menyampaikan Tujuan Layanan 18) Menyampaikan pokok materi layanan 19) Mengajak peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan dalam layanan 20) Ice breaking
k. Kegiatan Inti	
19) Mengamati	Konselor mengajak peserta didik mengamati fenomena terkait dengan konsentrasi melalui video
20) Merumuskan Pertanyaan	Konselor meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang video konsentrasi
21) Mengumpulkan informasi/data	Konselor mengajak peserta didik untuk bersama sama mencari informasi atau data tentang materi layanan dengan menggunakan berbagai metode
22) Mengolah informasi	Konselor mengajak siswa berdiskusi, bertanya dan menyimpulkan materi layanan
23) Menyimpulkan	Peserta didik diminta untuk menyimpulkan layanan secara lisan maupun tulisan

24) Mengubah perilaku	Peserta didik berkomitmen untuk konsentrasi dalam belajar
1. Penutup	<p>p) Konselor menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik</p> <p>q) Konselor mengajak peserta didik merefleksikan kegiatan dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan</p> <p>r) Konselor melakukan evaluasi</p> <p>s) Konselor menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan</p> <p>t) Konselor menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</p>
50. Evaluasi	<p>Penilaian Proses: Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.</p> <p>9) Kesesuaian program</p> <p>10) Antusiasme peserta didik</p> <p>11) Ketersediaan sarana</p> <p>12) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan</p>
51. Lembar Kerja	<p>Penilaian Hasil:</p> <p>15) apa yang mereka pikirkan tentang konsentrasi</p> <p>16) apa yang mereka rasakan saat mereka dapat berkonsentrasi</p> <p>17) bagaimana mereka bersikap dalam mengatasi permasalahan dalam belajar</p> <p>18) bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam meningkatkan konsentrasi</p> <p>19) bagaimana mereka bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan konsentrasi</p> <p>a Apa itu konsentrasi?</p> <p>b Apa penyebab sulit konsentrasi?</p> <p>c Apa akibat dari sulit berkonsentrasi?</p> <p>d Sebutkan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi!</p>
52. Sumber/Bahan dan Alat	<p>d. Sumber/bahan</p> <p>http://phil1p.wordpress.com/2010/05/15/cara-berkonsentrasi-sewaktu-belajar/</p> <p>http://danieladnan.com/belajar-berkonsentrasi%E2%80%A6-beberapa-tips/</p>

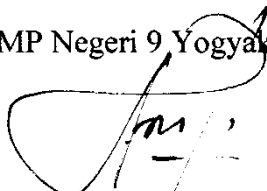
<http://beranibersaksi.blogspot.com/2009/05/bagaimana-cara-berkonsentrasi-terhadap.html>

Yogyakarta, 23

Juli 2016

Mengetahui Guru Pembimbing

SMP Negeri 9 Yogyakarta



Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Suri Andina
NIM. 13104241056

AKU BISA BERKONSENTRASI

A. Apa itu konsentrasi?

Pengertian *konsentrasi* secara umum adalah suatu proses pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Artinya tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra kita, penciuman, pendengaran, pengelihatn dan fikiran kita. Bahkan yang sifatnya abstrak sekalipun yaitu perasaan.

B. Hambatan-hambatan dalam konsentrasi

Berikut ini adalah beberapa hal yang sering menghambat atau mengganggu ketika kita berkonsentrasi:

1. Tidak ada motivasi

Kekurangan motivasi merupakan penyebab yang paling parah. Seseorang tanpa motivasi memang tidak bisa mengerjakan apapun dengan maksimal.

2. Ada “gangguan” yang lebih menarik

Kalau yang ini merupakan “gangguan” konsentrasi yang paling menarik. Rasanya kalau ada “gangguan” atau “godaan” seperti ini, kita tidak bisa konsentrasi atau juga cenderung meninggalkan apa yang seharusnya kita kerjakan.

3. Kurang tidur

Ngantuk merupakan kendala dalam berkonsentrasi juga. Biasanya kalau ngantuk kita menjadi susah untuk berpikir jernih. Kadang-kadang bisa salah ngomong, atau juga bisa merasa blank, tidak bisa konsentrasi. Ngantuk memang merepotkan. Untungnya ada banyak cara untuk mengurangi ngantuk seperti minum kopi, makan camilan, cuci muka, dsb.

4. Badan tidak sehat (sakit)

Sakit atau tidak enak badan juga merupakan penghambat berkonsentrasi. Mirip dengan ngantuk juga, tapi sakit tidak bisa ditahan dengan makanan atau dengan cuci muka. harus istirahat dan minum obat, atau mungkin juga ke dokter.

5. Lapar atau haus

Biasanya kalau lapar kita susah untuk konsentrasi. Pinginnya cari makan dulu biar perut tidak bunyi terus. Bisa diatasi dengan cara makan dan minum, tapi kalau makan kekenyangan bisa membuat ngantuk.

6. Kebutuhan alam

Kebelet buang air juga bisa memburyarkan konsentrasi sama sekali. misalnya saja, sedang ujian matematika, ditengah-tengah ujian tiba-tiba kebelet pipis, namun kita belum selesai mengerjakan soal. Kalau keluar ruangan ujian dianggap sudah selesai mengerjakan, tapi kalau duduk sambil menahan, kita tidak bisa konsentrasi.

7. Ada beban pikiran (emosional)

Kalau yang ini merupakan kendala emosional. Misalnya saja habis dimarahi orang tua atau bertengkar dengan teman. Ataupun juga bisa karena habis kehilangan seseorang.

C. Tips meningkatkan konsentrasi saat belajar

Berikut ini merupakan tips agar kita bisa meningkatkan konsentrasi saat belajar:

1. Pilihlah tempat belajar yang menurut anda nyaman. Dengan begitu anda bisa berkonsentrasi dan tidak terganggu oleh hal-hal lain. Pilihlah tempat yang terang dan memiliki sirkulasi udara yang bagus.
2. Pilihlah waktu untuk belajar. Biasanya waktu yang paling tepat untuk belajar adalah di pagi hari karena otak kita masih “fresh”.
3. Jauhkan benda-benda yang dapat mengganggu, seperti handphone dan video game. Selain itu, jangan pernah belajar sambil menonton televisi karena pada akhirnya televisi-lah yang akan menang.
4. Gantilah subjek pembelajaran. Misalnya satu jam pertama anda belajar bahasa inggris, kemudian setelah istirahat setengah jam, anda dapat melanjutkannya dengan belajar hal lain yang anda suka. Dengan cara ini anda tidak akan merasa cepat bosan untuk belajar.

Lampiran Ice Breaking

Teacher Say...

Cara bermain:

1. Guru BK memberitahukan peraturan dari permainan yaitu, siswa harus mengikuti instruksi dari guru yang diawali dengan kata "*Teacher say...*".
Contoh: "*Teacher say* pegang hidung", "*Teacher say* lambaikan tangan", dan sebagainya.
2. Permainan dimulai dengan mengatakan "*Teacher say* permainan dimulai".
3. Guru BK mengetes konsentrasi siswa dengan memberikan instruksi tanpa instruksi "*Teacher say...*"
4. Permainan diakhiri dengan mengatakan "*Teacher say* permainan selesai".
5. Guru BK membimbing untuk melakukan refleksi dari permainan.

Lembar Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemahamanmu!

1. Apa itu konsentrasi?
2. Apa penyebab sulit konsentrasi?
3. Apa akibat dari sulit berkonsentrasi?
4. Sebutkan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi!

LAMPIRAN 5.
Media Lacak Masalah

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII D
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	JK	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4
1	Aisyah Syafi'I Nurjannah	P	23 Juli 2016	13	3	10	6	5
2	Alif Rizaditya Budiyanto	L	23 Juli 2016	13	7	11	6	7
3	Amanda Shiva Maharani	P	23 Juli 2016	13	4	2	5	4
4	Anisa Wahyu Setiojati	P	23 Juli 2016	12	5	5	8	12
5	Asri Nur Lathifah	P	23 Juli 2016	12	1	5	3	3
6	Charolin Contesa Barutu	P	23 Juli 2016	12	3	3	3	1
7	Choirunnisa Nurlaily	P	23 Juli 2016	12	2	5	5	1
8	Deva Beylla Revanda	P	23 Juli 2016	12	1	3	6	0
9	Dinda Putri Nur Fitriani	P	23 Juli 2016	12	1	3	2	4
10	Dzaki Muhammad Yusfian	L	23 Juli 2016	12	2	0	4	2
11	Fadilla Aryanti K.	P	23 Juli 2016	12	6	4	1	3
12	Farel Al Rasyid Prihatono	L	23 Juli 2016	12	1	1	1	1
13	Fatma Nurhayati	P	23 Juli 2016	13	2	2	3	0
14	Haidar Umar Ali	L	23 Juli 2016	13	2	3	5	4
15	Hasnah Hanifah Rinardi	P	23 Juli 2016	12	5	5	1	3
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva	P	23 Juli 2016	12	6	9	8	3
17	Kanthi Nuraini	P	23 Juli 2016	12	3	2	2	5
18	Muhammad Afif Wafa	L	23 Juli 2016	12	4	5	3	5
19	Muhammad Fa'iq Zakaria	L	23 Juli 2016	12	0	4	3	3
20	Muhammad Sigit D.	L	23 Juli 2016	12	0	0	0	0
21	Muhammad Thoriq Aziz	L	23 Juli 2016	12	1	1	1	1
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah	L	23 Juli 2016	12	8	13	7	3
23	Osy Tanaya Pratita	P	23 Juli 2016	12	3	3	3	2
24	Persia Aqila Taufik	P	23 Juli 2016	12	2	2	4	3
25	Priseptya Nabil Lerstari	P	23 Juli 2016	13	1	4	2	2
26	Raden Mahendra Rafif P. B.	L	23 Juli 2016	13	2	3	2	2
27	Revario Ravane Lee Kitaro	L	23 Juli 2016	11	3	1	1	1
28	Saiful Arifin	L	23 Juli 2016	12	0	2	1	1
29	Sausan Anissetyo	P	23 Juli 2016	12	2	5	4	4
30	Siddiq Firmansyah	L	23 Juli 2016	13	0	1	0	2
31	Tabina Zhafira Abyani	P	23 Juli 2016	13	7	9	7	4
32	Trista Fadhila Shafa	P	23 Juli 2016	12	1	2	5	1
33	Yardan Wahyu Nuryana	L	23 Juli 2016	12	2	2	4	2
34	Yasina Sukmarani	P	23 Juli 2016	12	5	8	2	3

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI VII D																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Aisyah Syafi'Il Nurjannah			1										1						1				3	23	13	C	
2	Alif Rizaditya Budiyanto						1		1	1	1						1			1				7	23	30	D	
3	Amanda Shiva Maharani						1		1	1							1							4	23	17	C	
4	Anisa Wahyu Setiojati	1	1						1					1							1			5	23	22	C	
5	Asri Nur Lathifah								1															1	23	4.3	B	
6	Charolin Contesa Barutu						1		1												1			3	23	13	C	
7	Choirunnisa Nurlaily								1									1	1					3	23	13	C	
8	Deva Beylla Revanda						1												1					2	23	8.7	B	
9	Dinda Putri Nur Fitrianda																	1						1	23	4.3	B	
10	Dzaki Muhammad Yusfian													1				1						2	23	8.7	B	
11	Fadilla Aryanti Kusumadewi								1			1		1	1					1				6	23	26	D	
12	Farel Al Rasyid Prihatono																				1			1	23	4.3	B	
13	Fatma Nurhayati										1							1						2	23	8.7	B	
14	Haidar Umar Ali													1									1	2	23	8.7	B	
15	Hasnah Hanifah Rinardi		1		1		1				1							1						5	23	22	C	
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva		1						1	1		1		1							1			6	23	26	D	
17	Kanthy Nuraini	1										1	1											3	23	13	C	
18	Muhammad Afif Wafa		1		1						1								1					4	23	17	C	
19	Muhammad Fa'iq Zakaria																							0	23	0	A	
20	Muhammad Sigit Darmawan																							0	23	0	A	
21	Muhammad Thoriq Aziz								1															1	23	4.3	B	
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah								1	1				1	1		1	1		1	1			8	23	35	D	
23	Osy Tanaya Pratita										1							1		1				3	23	13	C	
24	Persia Aqila Taufik								1												1			2	23	8.7	B	
25	Priseptya Nabil Lerstari													1										1	23	4.3	B	
26	Raden Mahendra Rafif Putra Baskoro										1		1											2	23	8.7	B	
27	Revario Ravane Lee Kitaro							1			1							1						3	23	13	C	
28	Saiful Arifin																							0	23	0	A	
29	Sausan Anissetyo							1												1				2	23	8.7	B	
30	Siddiq Firmansyah																							0	23	0	A	
31	Tabina Zhafira Abyani		1		1		1		1					1			1				1			7	23	30	D	
32	Trista Fadhila Shafa		1																					1	23	4.3	B	
33	Yardan Wahyu Nuryana								1													1		2	23	8.7	B	
34	Yasina Sukmarani			1						1	1		1				1							5	23	22	C	
		2	6	1	4	0	1	7	0	13	9	4	4	3	9	2	0	12	4	3	11	1	0	1				

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL KELAS VII D																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	Aisyah Syafi'l Nurjannah			1	1		1	1								1						1		1	1								1	1		10	35	29	D	
2	Alif Rizaditya Budiyanto	1	1				1			1		1	1	1				1			1			1									1			11	35	31	D	
3	Amanda Shiva Maharani						1											1																		2	35	5.7	B	
4	Anisa Wahyu Setiojati			1										1	1								1											1			5	35	14	C
5	Asri Nur Lathifah	1						1				1											1										1			5	35	14	C	
6	Charolin Contesa Barutu						1							1																				1			3	35	8.6	B
7	Choirunnisa Nurlaily			1			1									1			1											1						5	35	14	C	
8	Deva Beylla Revanda													1									1											1			3	35	8.6	B
9	Dinda Putri Nur Fitrianda	1										1							1																	3	35	8.6	B	
10	Dzaki Muhammad Yusufian																																			0	35	0	A	
11	Fadilla Aryanti Kusumadewi				1				1					1																				1			4	35	11	C
12	Farel Al Rasyid Prihatono			1																																1	35	2.9	B	
13	Fatma Nurhayati											1								1																2	35	5.7	B	
14	Haidar Umar Ali						1			1																										3	35	8.6	B	
15	Hasnah Hanifah Rinardi										1			1				1	1															1			5	35	14	C
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva			1	1		1	1	1				1	1	1	1																		1			9	35	26	C
17	Kanthe Nuraini											1																						1			2	35	5.7	B
18	Muhammad Afif Wafa						1					1			1	1			1																	5	35	14	C	
19	Muhammad Fa'iq Zakaria						1																				1								1		4	35	11	C
20	Muhammad Sigit Darmawan																																			0	35	0	A	
21	Muhammad Thoriq Aziz						1																													1	35	2.9	B	
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah		1	1			1	1				1			1				1				1			1			1		1	1	1	1		13	35	37	D	
23	Osy Tanaya Pratita				1			1																1												3	35	8.6	B	
24	Persia Aqila Taufik														1											1										2	35	5.7	B	
25	Priseptya Nabil Lerstari			1			1					1																							1		4	35	11	C
26	Raden Mahendra Rafif Putra Baskoro			1			1					1																								3	35	8.6	B	
27	Revario Ravane Lee Kitaro									1																										1	35	2.9	B	
28	Saiful Arifin						1																	1												2	35	5.7	B	
29	Sausan Anissetyo						1					1			1	1								1												5	35	14	C	
30	Siddiq Firmansyah						1																													1	35	2.9	B	
31	Tabina Zhafira Abyani						1					1	1		1	1			1		1				1							1			9	35	26	C		
32	Trista Fadhila Shafa						1						1																							2	35	5.7	B	
33	Yardan Wahyu Nuryana									1		1																								2	35	5.7	B	
34	Yasina Sukmarani			1			1		1			1		1		1			1								1									8	35	23	C	
		3	2	9	4	0	19	5	3	4	0	13	5	1	12	5	2	1	10	0	1	3	6	2	3	4	0	0	0	1	2	2	1	2	2	10	1			

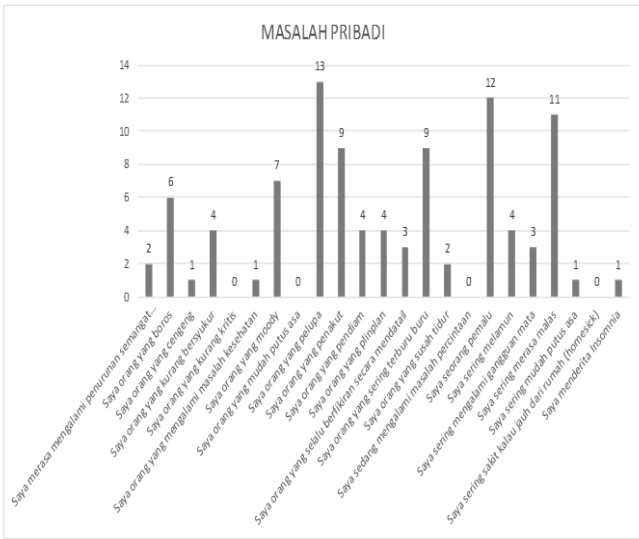
NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR VII D																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aisyah Syafi'I Nurjannah	1							1			1			1		1	1	6	18	33	D	
2	Alif Rizaditya Budiyanto		1			1			1	1						1		1	6	18	33	D	
3	Amanda Shiva Maharani	1						1		1		1						1	5	18	28	D	
4	Anisa Wahyu Setiojati	1	1	1			1		1			1			1	1			8	18	44	D	
5	Asri Nur Lathifah					1	1											1	3	18	17	C	
6	Charolin Contesa Barutu						1		1								1		3	18	17	C	
7	Choirunnisa Nurlaily	1		1			1			1						1			5	18	28	D	
8	Deva Beylla Revanda	1	1	1		1						1			1			6	18	33	D		
9	Dinda Putri Nur Fitriani	1																1	2	18	11	C	
10	Dzaki Muhammad Yusfian	1							1		1							1	4	18	22	C	
11	Fadilla Aryanti Kusumadewi															1			1	18	5.6	B	
12	Farel Al Rasyid Prihatono								1										1	18	5.6	B	
13	Fatma Nurhayati	1														1		1	3	18	17	C	
14	Haidar Umar Ali		1	1					1			1					1		5	18	28	D	
15	Hasnah Hanifah Rinardi		1																1	18	5.6	B	
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva	1	1	1			1							1	1	1		1	8	18	44	D	
17	Kanthe Nuraini		1				1												2	18	11	C	
18	Muhammad Afif Wafa		1	1														1	3	18	17	C	
19	Muhammad Fa'iq Zakaria	1	1													1			3	18	17	C	
20	Muhammad Sigit Darmawan																		0	18	0	A	
21	Muhammad Thoriq Aziz																1		1	18	5.6	B	
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah	1	1							1						1	1	1	7	18	39	D	
23	Osy Tanaya Pratita	1										1				1			3	18	17	C	
24	Persia Aqila Taufik	1					1									1		1	4	18	22	C	
25	Priseptya Nabil Lerstari	1	1																2	18	11	C	
26	Raden Mahendra Rafif Putra Baskoro	1														1			2	18	11	C	
27	Revario Ravane Lee Kitaro	1																	1	18	5.6	B	
28	Saiful Arifin															1			1	18	5.6	B	
29	Sausan Anissetyo	1							1	1			1						4	18	22	C	
30	Siddiq Firmansyah																		0	18	0	A	
31	Tabina Zhafira Abyani	1	1				1			1	1		1				1		7	18	39	D	
32	Trista Fadhila Shafa	1		1			1			1						1			5	18	28	D	
33	Yardan Wahyu Nuryana	1		1			1											1	4	18	22	C	
34	Yasina Sukmarani	1										1							2	18	11	C	
		21	12	8	0	3	10	1	4	9	4	1	8	0	1	14	8	4	10				

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER VII D																										nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Aisyah Syafi'Il Nurjannah	1																										5	26	19	C
2	Alif Rizaditya Budiyanto			1			1	1			1	1						1							1			7	27	26	C
3	Amanda Shiva Maharani										1		1	1											1			4	28	14	C
4	Anisa Wahyu Setiojati	1	1	1	1			1	1	1	1					1	1		1						1			12	29	41	D
5	Asri Nur Lathifah	1								1												1						3	30	10	B
6	Charolin Contesa Barutu			1																								1	31	3.2	B
7	Choirunnisa Nurlaily			1																								1	32	3.1	B
8	Deva Beylla Revanda																											0	33	0	A
9	Dinda Putri Nur Fitriani	1					1							1			1											4	34	12	C
10	Dzaki Muhammad Yusfian																									1	1	2	35	5.7	B
11	Fadilla Aryanti Kusumadewi			1													1									1		3	36	8.3	B
12	Farel Al Rasyid Prihatono							1																				1	37	2.7	B
13	Fatma Nurhayati																											0	38	0	A
14	Haidar Umar Ali			1				1				1					1											4	39	10	B
15	Hasnah Hanifah Rinardi	1	1	1																								3	40	7.5	B
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva	1										1														1		3	41	7.3	B
17	Kanthi Nuraini			1	1			1				1																5	42	12	C
18	Muhammad Afif Wafa		1								1					1	1											5	43	12	C
19	Muhammad Fa'iq Zakaria							1									1											3	44	6.8	B
20	Muhammad Sigit Darmawan																											0	45	0	A
21	Muhammad Thoriq Aziz						1																					1	46	2.2	B
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah										1					1										1		3	47	6.4	B
23	Osy Tanaya Pratita	1	1																									2	48	4.2	B
24	Persia Aqila Taufik						1								1		1											3	49	6.1	B
25	Priseptya Nabil Lerstari															1												2	50	4	B
26	Raden Mahendra Rafif Putra Baskoro	1																										2	51	3.9	B
27	Revario Ravane Lee Kitaro							1																				1	52	1.9	B
28	Saiful Arifin	1																										1	53	1.9	B
29	Sausan Anissetyo						1									1												4	54	7.4	B
30	Siddiq Firmansyah	1										1																2	55	3.6	B
31	Tabina Zhafira Abyani			1												1	1											4	56	7.1	B
32	Trista Fadhila Shafa			1																								1	57	1.8	B
33	Yardan Wahyu Nuryana				1	1																						2	58	3.4	B
34	Yasina Sukmarani	1						1																				3	59	5.1	B
		11	4	10	3	1	5	8	2	1	4	6	2	3	2	5	10	1	1	0	6	1	0	1	7	2	1				

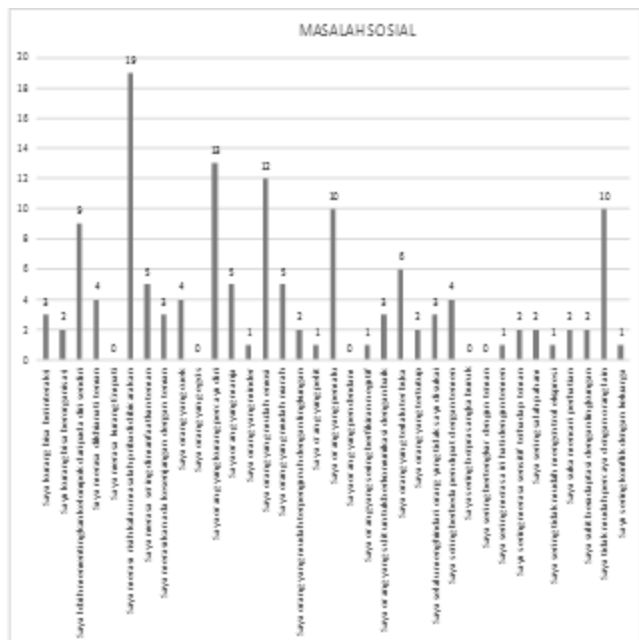
NO	NAMA	MEDIA VII D																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Aisyah Syafi'I Nurjannah				1			1				1			1			1							1	
2	Alif Rizaditya Budiyanto				1	1		1	1	1		1	1		1			1	1			1		1	1	
3	Amanda Shiva Maharani				1			1	1	1		1	1												1	
4	Anisa Wahyu Setiojati								1	1									1					1		
5	Asri Nur Lathifah		1		1																					1
6	Charolin Contesa Barutu																									
7	Choirunnisa Nurlaily																									
8	Deva Beylla Revanda				1			1																		
9	Dinda Putri Nur Fitriani				1																					1
10	Dzaki Muhammad Yusufian																									
11	Fadilla Aryanti Kusumadewi																									
12	Farel Al Rasyid Prihatono																								1	
13	Fatma Nurhayati				1															1						
14	Haidar Umar Ali				1			1												1						
15	Hasnah Hanifah Rinardi																									
16	Isnaina Mareta Nanda Asyiva																									
17	Kanthi Nuraini		1		1	1		1	1			1							1	1					1	
18	Muhammad Afif Wafa											1							1							
19	Muhammad Fa'iq Zakaria		1					1											1							1
20	Muhammad Sigit Darmawan																									
21	Muhammad Thoriq Aziz																		1						1	
22	Muzaqi Khalifah Firmansyah		1		1			1				1							1			1	1		1	
23	Osy Tanaya Pratita		1							1		1													1	
24	Persia Aqila Taufik				1			1							1										1	
25	Priseptya Nabil Lerstari				1							1													1	
26	Raden Mahendra Rafif Putra Baskoro				1			1											1					1		
27	Revario Ravane Lee Kitaro							1	1	1									1					1		
28	Saiful Arifin							1	1		1															
29	Sausan Anissetyo				1			1		1		1														
30	Siddiq Firmansyah																									
31	Tabina Zhafira Abyani				1			1				1														1
32	Trista Fadhila Shafa																									
33	Yardan Wahyu Nuryana											1														
34	Yasina Sukmarani				1					1		1														1
		0	5	0	16	2	0	14	6	7	1	12	2	0	3	0	0	10	4	0	1	2	0	2	12	5

ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIIIID
TAHUN AJARAN 2016/2017

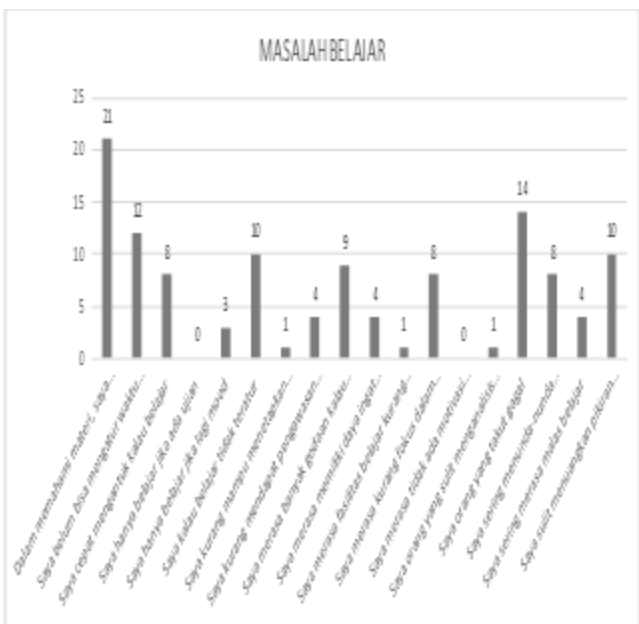
NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
1. MASALAH PRIBADI					
1	Saya merasa mengalami	2	23	9	Cukup Bermasalah
2	Saya orang yang boros	6	23	26	Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	1	23	4	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang	4	23	17	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	0	23	0	Tidak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami	1	23	4	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	7	23	30	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus	0	23	0	Tidak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	13	23	57	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	9	23	39	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	4	23	17	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang selalu	3	23	13	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu	9	23	39	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	2	23	9	Cukup Bermasalah
16	Saya sedang mengalami	0	23	0	Tidak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	12	23	52	Sangat Bermasalah
18	Saya sering melamun	4	23	17	Agak Bermasalah
19	Saya sering mengalami	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	11	23	48	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari	0	23	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	1	23	4	Cukup Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
2. MASALAH SOSIAL					
1	Saya kurang bisa berinteraksi	3	23	9	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	2	23	8	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih memonotonkan	9	23	28	Agak Bermasalah
4	Saya merasa diabaikan teman	4	23	11	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang empati	0	23	0	Tidak Bermasalah
6	Saya merasa tidak kalau masalah	19	23	54	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sering	5	23	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasa ada	3	23	9	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang suka	4	23	11	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang gelisah	0	23	0	Tidak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya	13	23	27	Bermasalah
12	Saya orang yang malu	5	23	14	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang minder	1	23	3	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	12	23	24	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	5	23	14	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah	2	23	8	Cukup Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	1	23	3	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang sombong	10	23	29	Bermasalah
19	Saya orang yang pendiam	0	23	0	Tidak Bermasalah
20	Saya orang yang acing	1	23	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit percaya	3	23	9	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	8	23	17	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang terlalu sop	3	23	9	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menyangkal orang	3	23	9	Cukup Bermasalah
25	Saya sering berdebat dengan	4	23	11	Agak Bermasalah
26	Saya orang yang gampang berdebat	0	23	0	Tidak Bermasalah
27	Saya sering berdebat dengan	0	23	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati	1	23	3	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa malaf	2	23	8	Cukup Bermasalah
30	Saya sering salah paham	2	23	8	Cukup Bermasalah
31	Saya orang yang mudah	1	23	3	Cukup Bermasalah
32	Saya suka memarahi orang lain	2	23	8	Cukup Bermasalah
33	Saya suka berdebat dengan	2	23	8	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya	10	23	29	Bermasalah
35	Saya orang yang sulit percaya	1	23	3	Cukup Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
3. MASALAH BELAJAR					
1	Dalam memahami materi, saya	21	18	117	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa menalar	12	18	67	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau	8	18	44	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	0	18	0	Tidak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika ada	3	18	17	Agak Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	10	18	56	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu	1	18	6	Cukup Bermasalah
8	Saya kurang mendapat	4	18	22	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak go daan	9	18	50	Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya	4	18	22	Agak Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar	1	18	6	Cukup Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam	8	18	44	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi	0	18	0	Tidak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut soal	14	18	78	Sangat Bermasalah
16	Saya sering merasa malas	8	18	44	Bermasalah
17	Saya sering merasa malu belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
18	Saya sulit menenangkan pikiran	10	18	56	Sangat Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM BUTIR MASALAH
MAHASISWA BEMBINGAN DAN KOMSELING KELAS VII D
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Mm	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
%	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KAT	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

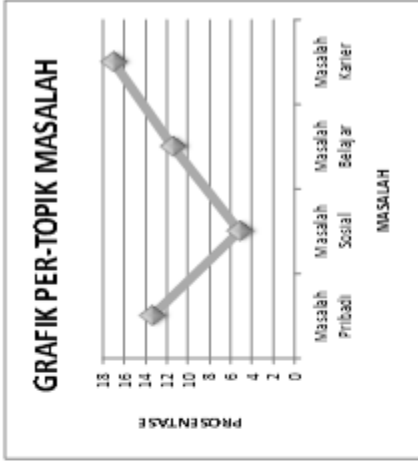
NO	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Mm	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
%	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KAT	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

NO	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Mm	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
%	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KAT	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

NO	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Mm	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
%	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KAT	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

NO	TOPIK MASALAH	Mm	Mn	N	%	KAT	
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MILUM
PERTOPIK MASALAH



Analisis Milum per - item/butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{Mn} \times 100\%$$

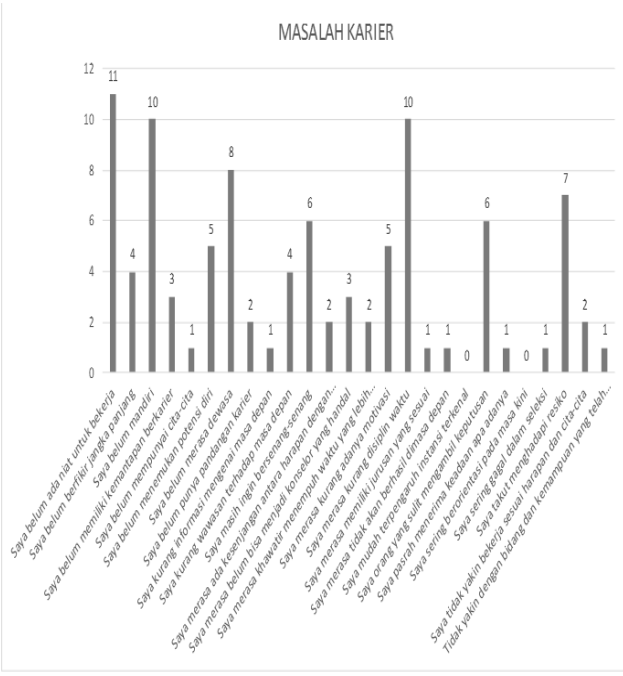
Mm : Banyaknya responden yang bermasalah/milik masalah
Mn : Banyaknya responden yang tidak mengalami MLM

Analisis Milum per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

	4. MASALAH KARIER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk	11	26	42	Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka	4	26	15	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	10	26	38	Bermasalah
4	Saya belum memiliki	3	26	12	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-	1	26	4	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan	5	26	19	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	8	26	31	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan	2	26	8	Cukup Bermasalah
9	Saya kurang informasi	1	26	4	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap	4	26	15	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-	6	26	23	Agak Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenangan	2	26	8	Cukup Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa	3	26	12	Agak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir	2	26	8	Cukup Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin	10	26	38	Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan	1	26	4	Cukup Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil	1	26	4	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh	0	26	0	Tidak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit	6	26	23	Agak Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan	1	26	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	7	26	27	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai	2	26	8	Cukup Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan	1	26	4	Cukup Bermasalah



**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII E
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	JK	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4
1	Adzkiya Irbah	P	23 Juli 2016	12	3	5	5	5
2	Ahmad Hanif Naufal	L	23 Juli 2016	12	1	2	3	5
3	Ainun Salsabila	P	23 Juli 2016	12	4	7	1	1
4	Alifini Rachmayang K.	P	23 Juli 2016	12	3	4	4	3
5	Alya Dian Afriani	P	23 Juli 2016	13	4	3	5	3
6	Anwar Fauzi	L	23 Juli 2016	11	2	3	4	3
7	Aprilia Ika Intan	P	23 Juli 2016	12	1	6	9	9
8	Dewi Shinta Maharani	P	23 Juli 2016	12	6	2	2	1
9	Dimas Rizky Khautal H.	L	23 Juli 2016	12	6	8	3	5
10	Faradika Hafid Mubarak	P	23 Juli 2016	12	9	12	14	10
11	Fredella Erlita Darmawan	P	23 Juli 2016	13	2	1	4	1
12	Ganang Suryo Wibowo	L	23 Juli 2016	13	4	2	4	3
13	Kaila Rahmatania K.	P	23 Juli 2016	12	3	5	3	1
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya	P	23 Juli 2016	12	1	1	1	1
15	Lutfi Wibowo	L	23 Juli 2016	12	2	5	1	2
16	Muhammad Danendra R. P.	L	23 Juli 2016	12	4	5	4	3
17	Muhammad Dzaky F.	L	23 Juli 2016	12	6	3	7	4
18	Muhammad Elchoir D. P.	L	23 Juli 2016	12	8	6	10	5
19	Muhammad Fathan 'A. R.	L	23 Juli 2016	12	2	5	4	6
20	Muhammad Nafis Mumtaz	L	23 Juli 2016	12	6	8	7	10
21	Nabilla Putri Arum Sari	P	23 Juli 2016	12	4	8	5	4
22	Nadifa Wikan Rosyada	P	23 Juli 2016	12	5	3	4	2
23	Nathanael Christian Putra	L	23 Juli 2016	12	6	2	2	2
24	Nur Anissa Febiana	P	23 Juli 2016	12	5	5	10	3
25	Putri Wening Larasati P.	P	23 Juli 2016	13	1	0	1	0
26	Rahmat Dwi Heriyanto S.	L	23 Juli 2016	12	2	2	4	2
27	Reza Eka Elia Putri	P	23 Juli 2016	13	4	4	2	1
28	Rizki Hermansyah	L	23 Juli 2016	12	9	17	11	13
29	Rosmalina Nur Alifah	P	23 Juli 2016	12	4	3	1	1
30	Suryo Probo Kesumo	L	23 Juli 2016	12	4	6	1	4
31	Victoria Uli Artha S.	P	23 Juli 2016	12	4	7	7	5
32	Wanda Erika	P	23 Juli 2016	12	4	4	1	1
33	Zacky Zidane Fahrezy	L	23 Juli 2016	11	4	4	4	4
34	Zikriya Aulia Rahma H.	P	23 Juli 2016	11	6	12	10	4

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI VII E																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Adzkiya Irbah								1						1					1				3	23	13	C	
2	Ahmad Hanif Naufal																	1						1	23	4.3	B	
3	Ainun Salsabila						1					1						1	1					4	23	17	C	
4	Alifini Rachmayang Kinanti									1							1			1				3	23	13	C	
5	Alya Dian Afriani		1					1						1							1			4	23	17	C	
6	Anwar Fauzi														1						1			2	23	8.7	B	
7	Aprilia Ika Intan		1		1			1		1		1		1							1	1		8	23	35	D	
8	Dewi Shinta Maharani													1										1	23	4.3	B	
9	Dimas Rizky Khautal Hilmi						1		1		1			1			1				1			6	23	26	D	
10	Faradika Hafid Mubarak		1		1				1			1		1	1				1	1	1			9	23	39	D	
11	Fredella Erlita Darmawan							1								1								2	23	8.7	B	
12	Ganang Suryo Wibowo			1						1		1											1	4	23	17	C	
13	Kaila Rahmatania Kurniawan									1	1							1						3	23	13	C	
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya														1									1	23	4.3	B	
15	Lutfi Wibowo									1						1								2	23	8.7	B	
16	Muhammad Danendra Raditya Putra						1									1			1			1		4	23	17	C	
17	Muhammad Dzaky Fadhlurrahman				1			1	1					1	1							1		6	23	26	D	
18	Muhammad Elchoir Devin Pratama					1		1	1	1			1				1					1		8	23	35	D	
19	Muhammad Fathan 'Afuw Rafi'i								1									1						2	23	8.7	B	
20	Muhammad Nafis Mumtaz							1		1					1			1	1	1				6	23	26	D	
21	Nabilla Putri Arum Sari															1			1			1	1	4	23	17	C	
22	Nadifa Wikan Rosyada		1		1				1	1					1									5	23	22	C	
23	Nathanael Christian Putra			1		1				1	1	1				1								6	23	26	D	
24	Nur Anissa Febiana									1	1	1						1			1			5	23	22	C	
25	Putri Wening Larasati Purwaningsih											1												1	23	4.3	B	
26	Rahmat Dwi Heriyanto Samosir		1							1														2	23	8.7	B	
27	Reza Eka Elia Putri						1								1						1	1		4	23	17	C	
28	Rizki Hermansyah		1					1		1		1			1	1		1	1			1		9	23	39	D	
29	Rosmalina Nur Alifah								1	1	1							1						4	23	17	C	
30	Suryo Probo Kesumo					1					1					1		1						4	23	17	C	
31	Victoria Uli Artha Simatupang														1			1				1	1	4	23	17	C	
32	Wanda Erika									1	1				1			1						4	23	17	C	
33	Zacky Zidane Fahrezy							1												1	1			4	23	17	C	
34	Zikriya Aulia Rahma Hasanah	1			1					1		1						1				1		6	23	26	D	
		1	6	2	5	3	2	8	4	18	6	10	3	2	14	11	0	13	7	6	14	6	0	0				

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL VII E																																			nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	Adzkiya Irbah					1								1	1					1							1										5	35	14	C	
2	Ahmad Hanif Naufal			1		1																															2	35	5.7	B	
3	Ainun Salsabila			1		1								1	1		1							1	1											7	35	20	C		
4	Alifini Rachmayang Kinanti	1									1							1															1			4	35	11	C		
5	Alya Dian Afriani								1											1														1			3	35	8.6	B	
6	Anwar Fauzi	1				1					1																										3	35	8.6	B	
7	Aprilia Ika Intan					1					1	1											1										1	1		6	35	17	C		
8	Dewi Shinta Maharani			1		1																															2	35	5.7	B	
9	Dimas Rizky Khautil Hilmi	1	1								1			1	1			1																1	1		8	35	23	C	
10	Faradika Hafid Mubarak	1							1	1	1						1		1	1	1		1	1		1						1				12	35	34	D		
11	Fredella Erlita Darmawan										1																										1	35	2.9	B	
12	Ganang Suryo Wibowo					1			1																												2	35	5.7	B	
13	Kaila Rahmatania Kurniawan							1			1				1		1																1				5	35	14	C	
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya					1																															1	35	2.9	B	
15	Lutfi Wibowo			1							1												1			1										1	5	35	14	C	
16	Muhammad Danendra Raditya Putra			1		1	1				1							1																			5	35	14	C	
17	Muhammad Dzaky Fadhlurrahman													1	1																				1		3	35	8.6	B	
18	Muhammad Elchoir Devin Pratama			1		1					1			1	1			1																			6	35	17	C	
19	Muhammad Fathan 'Afuw Rafi'i	1		1							1							1																1			5	35	14	C	
20	Muhammad Nafis Mumtaz			1		1			1		1							1							1									1	1		8	35	23	C	
21	Nabilla Putri Arum Sari					1				1	1			1	1									1								1				1	8	35	23	C	
22	Nadifa Wikan Rosyada										1			1				1																			3	35	8.6	B	
23	Nathanael Christian Putra															1						1															2	35	5.7	B	
24	Nur Anissa Febiana					1		1			1							1							1												5	35	14	C	
25	Putri Wening Larasati Purwaningsih																																				0	35	0	A	
26	Rahmat Dwi Heriyanto Samosir			1							1																										2	35	5.7	B	
27	Reza Eka Elia Putri			1		1					1																										4	35	11	C	
28	Rizki Hermansyah		1	1	1		1	1		1			1					1				1	1		1		1			1	1	1				17	35	49	D		
29	Rosmalina Nur Alifah										1								1						1												3	35	8.6	B	
30	Suryo Probo Kesumo					1			1		1			1				1																	1			6	35	17	C
31	Victoria Uli Artha Simatupang					1					1			1		1		1																1	1		7	35	20	C	
32	Wanda Erika			1							1	1						1																			4	35	11	C	
33	Zacky Zidane Fahrezy			1		1																	1		1												4	35	11	C	
34	Zikriya Aulia Rahma Hasanah	1				1	1				1			1	1		1					1		1	1	1							1			12	35	34	D		
		6	2	13	1	1	19	2	1	7	2	23	2	1	9	8	3	2	15	1	3	4	4	3	8	3	3	0	0	1	3	5	1	5	7	2					

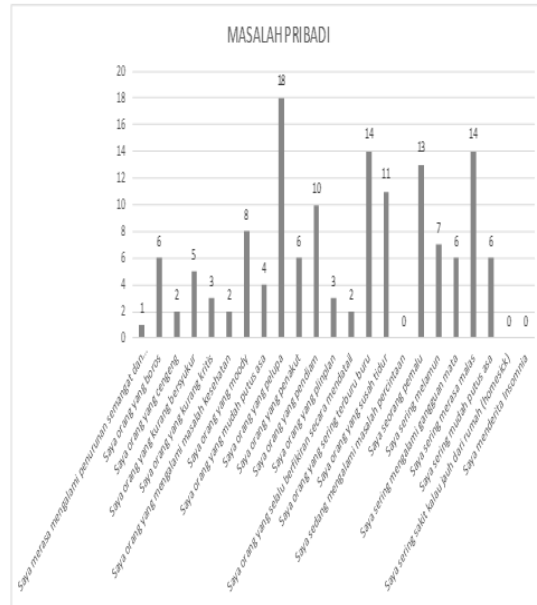
NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR VII E																		nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	Adzkiya Irbah			1					1	1							1	1		5	18	28	D	
2	Ahmad Hanif Naufal	1				1				1										3	18	17	C	
3	Ainun Salsabila	1																		1	18	5.6	B	
4	Alifini Rachmayang Kinanti		1				1										1	1		4	18	22	C	
5	Alya Dian Afriani		1			1	1			1			1							5	18	28	D	
6	Anwar Fauzi	1					1									1			1	4	18	22	C	
7	Aprilia Ika Intan	1	1			1	1	1					1			1	1	1		9	18	50	D	
8	Dewi Shinta Maharani															1	1			2	18	11	C	
9	Dimas Rizky Khautal Hilmi	1				1											1			3	18	17	C	
10	Faradika Hafid Mubarak	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1				1	1	1	14	18	78	E	
11	Fredella Erlita Darmawan		1			1	1			1										4	18	22	C	
12	Ganang Suryo Wibowo		1				1			1						1				4	18	22	C	
13	Kaila Rahmatania Kurniawan		1	1							1									3	18	17	C	
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya	1																		1	18	5.6	B	
15	Lutfi Wibowo	1																		1	18	5.6	B	
16	Muhammad Danendra Raditya Putra		1	1	1											1				4	18	22	C	
17	Muhammad Dzaky Fadhlurrahman		1				1	1			1		1		1	1				7	18	39	D	
18	Muhammad Elchoir Devin Pratama	1	1	1							1	1		1	1	1	1	1	1	10	18	56	E	
19	Muhammad Fathan 'Afuw Rafi'i	1	1							1			1							4	18	22	C	
20	Muhammad Nafis Mumtaz	1		1							1		1		1	1			1	7	18	39	D	
21	Nabilla Putri Arum Sari	1	1									1					1		1	5	18	28	D	
22	Nadifa Wikan Rosyada			1			1	1											1	4	18	22	C	
23	Nathanael Christian Putra		1													1				2	18	11	C	
24	Nur Anissa Febiana	1	1	1		1	1				1		1			1	1		1	10	18	56	E	
25	Putri Wening Larasati Purwaningsih	1																		1	18	5.6	B	
26	Rahmat Dwi Heriyanto Samosir	1	1								1						1			4	18	22	C	
27	Reza Eka Elia Putri	1														1				2	18	11	C	
28	Rizki Hermansyah	1	1				1		1	1	1	1			1	1			1	11	18	61	E	
29	Rosmalina Nur Alifah	1																		1	18	5.6	B	
30	Suryo Probo Kesumo																		1	1	18	5.6	B	
31	Victoria Uli Artha Simatupang		1				1	1		1			1			1	1			7	18	39	D	
32	Wanda Erika		1																	1	18	5.6	B	
33	Zacky Zidane Fahrezy	1												1		1			1	4	18	22	C	
34	Zikriya Aulia Rahma Hasanah	1	1		1		1						1		1	1	1	1	1	10	18	56	E	
		20	19	8	3	7	13	5	2	9	6	3	11	2	5	15	12	7	11					

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER VII E																										nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Adzkiya Irbah			1		1		1								1				1								5	26	19	C
2	Ahmad Hanif Naufal	1			1							1						1				1						5	27	19	C
3	Ainun Salsabila	1																										1	28	3.6	B
4	Alifini Rachmayang Kinanti			1				1								1												3	29	10	B
5	Alya Dian Afriani										1					1						1						3	30	10	B
6	Anwar Fauzi							1													1			1				3	31	9.7	B
7	Aprilia Ika Intan	1		1	1				1			1	1			1					1				1			9	32	28	D
8	Dewi Shinta Maharani																								1			1	33	3	B
9	Dimas Rizky Khautal Hilmi			1								1					1								1	1		5	34	15	C
10	Faradika Hafid Mubarak	1	1		1		1		1	1	1					1	1					1						10	35	29	D
11	Fredella Erlita Darmawan															1												1	36	2.8	B
12	Ganang Suryo Wibowo		1		1				1																			3	37	8.1	B
13	Kaila Rahmatania Kurniawan			1																								1	38	2.6	B
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya							1																				1	39	2.6	B
15	Lutfi Wibowo											1					1											2	40	5	B
16	Muhammad Danendra Raditya Putra			1												1									1			3	41	7.3	B
17	Muhammad Dzaky Fadhlurrahman													1		1						1	1					4	42	9.5	B
18	Muhammad Elchoir Devin Pratama	1		1		1										1						1						5	43	12	C
19	Muhammad Fathan 'Afuw Rafi'i	1		1	1		1		1							1												6	44	14	C
20	Muhammad Nafis Mumtaz	1							1	1	1			1		1	1				1	1			1			10	45	22	C
21	Nabilla Putri Arum Sari	1	1													1							1					4	46	8.7	B
22	Nadifa Wikan Rosyada		1																			1						2	47	4.3	B
23	Nathanael Christian Putra			1																		1						2	48	4.2	B
24	Nur Anissa Febiana			1	1										1													3	49	6.1	B
25	Putri Wening Larasati Purwaningsih																											0	50	0	A
26	Rahmat Dwi Heriyanto Samosir																					1					1	2	51	3.9	B
27	Reza Eka Elia Putri							1																				1	52	1.9	B
28	Rizki Hermansyah	1		1	1								1	1	1		1		1	1	1	1			1	1		13	53	25	C
29	Rosmalina Nur Alifah															1												1	54	1.9	B
30	Suryo Probo Kesumo	1				1	1		1																			4	55	7.3	B
31	Victoria Uli Artha Simatupang	1											1	1			1								1			5	56	8.9	B
32	Wanda Erika			1																								1	57	1.8	B
33	Zacky Zidane Fahrezy	1						1				1						1										4	58	6.9	B
34	Zikriya Aulia Rahma Hasanah	1											1									1			1			4	59	6.8	B
		13	4	12	7	2	4	6	5	2	2	5	6	2	3	2	17	3	1	1	12	6	0	1	8	2	1				

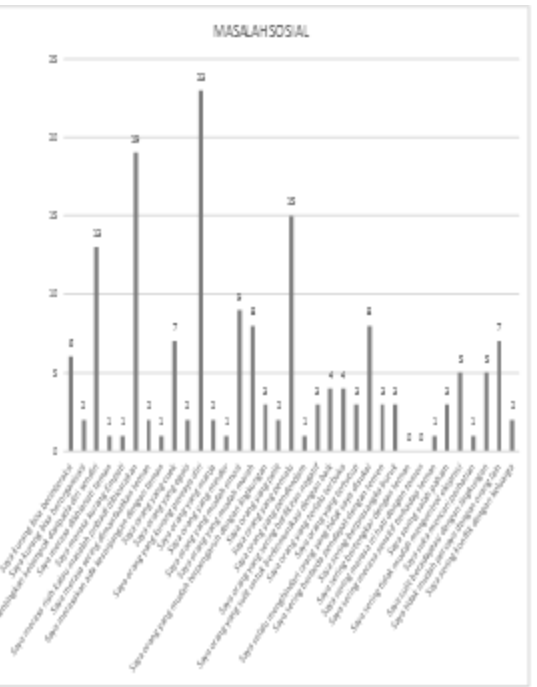
NO	NAMA	MEDIA VII E																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Adzkiya Irbah				1				1		1		1					1							1		
2	Ahmad Hanif Naufal							1			1	1						1			1		1				
3	Ainun Salsabila				1					1								1									
4	Alifini Rachmayang Kinanti		1		1			1									1										
5	Alya Dian Afriani							1						1				1								1	
6	Anwar Fauzi				1			1				1														1	
7	Aprilia Ika Intan							1	1			1						1		1	1						
8	Dewi Shinta Maharani							1										1									
9	Dimas Rizky Khautal Hilmi				1															1							
10	Faradika Hafid Mubarak							1				1						1								1	
11	Fredella Erlita Darmawan							1										1									
12	Ganang Suryo Wibowo				1			1				1						1				1				1	
13	Kaila Rahmatania Kurniawan							1	1												1						
14	Kanaia Arquire Mitzi Noya											1						1					1				
15	Lutfi Wibowo							1										1								1	
16	Muhammad Danendra Raditya Putra																										
17	Muhammad Dzaky Fadhlurrahman		1					1										1			1					1	
18	Muhammad Elchoir Devin Pratama		1		1	1		1				1						1		1	1	1		1	1	1	
19	Muhammad Fathan 'Afuw Rafi'i				1	1		1	1	1	1	1	1					1		1		1				1	
20	Muhammad Nafis Mumtaz		1		1	1		1				1						1			1					1	1
21	Nabilla Putri Arum Sari							1				1	1					1								1	
22	Nadifa Wikan Rosyada							1																		1	
23	Nathanael Christian Putra				1						1	1						1	1	1	1		1	1			
24	Nur Anissa Febiana				1			1	1	1		1	1					1	1					1	1	1	
25	Putri Wening Larasati Purwaningsih				1							1															
26	Rahmat Dwi Heriyanto Samosir				1					1		1						1								1	
27	Reza Eka Elia Putri				1			1	1			1						1	1						1	1	
28	Rizki Hermansyah				1			1				1														1	
29	Rosmalina Nur Alifah				1			1				1						1									
30	Suryo Probo Kesumo							1														1					
31	Victoria Uli Artha Simatupang																										
32	Wanda Erika								1																	1	
33	Zacky Zidane Fahrezy		1		1	1		1				1						1								1	
34	Zikriya Aulia Rahma Hasanah				1			1		1		1						1							1	1	
		0	5	0	15	7	0	25	6	6	3	20	3	1	0	0	1	23	3	5	8	3	3	4	14	9	

ANALISIS PROSENTA SE-PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)
 MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII
 TAHUN AJARAN 2016/2017

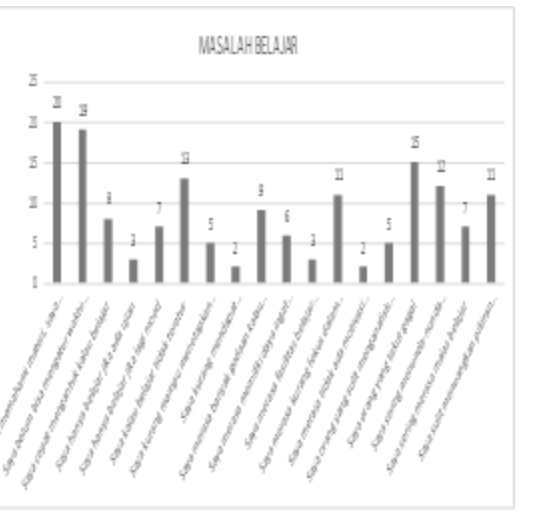
NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
1. MASALAH PRIBADI					
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan (futur)	1	23	4	Cukup Bermasalah
2	Saya orang yang boros	6	23	26	Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	2	23	9	Cukup Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	5	23	22	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	3	23	13	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah ke kesehatan	2	23	9	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	8	23	35	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	18	23	78	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	6	23	26	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	10	23	43	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	3	23	13	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail	2	23	9	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu-buru	14	23	61	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	11	23	48	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	0	23	0	Tidak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	13	23	57	Sangat Bermasalah
18	Saya sering melamun	7	23	30	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	6	23	26	Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	14	23	61	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	6	23	26	Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah (homesick)	0	23	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
2. MASALAH SOSIAL					
1	Saya kurang bisa berinteraksi	6	36	17	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	2	36	6	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mempedulikan hal-hal kecil dari pada hal yang penting	13	36	36	Bermasalah
4	Saya merasa dilintasi teman	1	36	3	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang disiplin	1	36	3	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa tidak ada masalah pribadi di kalangan	19	36	54	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sedang dalam masalah pribadi	2	36	6	Cukup Bermasalah
8	Saya merasa kurang bisa bergaul dengan teman	1	36	3	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang suka	7	36	20	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	36	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	23	36	66	Sangat Bermasalah
12	Saya orang yang manja	2	36	6	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang tidak jujur	1	36	3	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah marah	9	36	26	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	8	36	23	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah berpeleceh dengan lingkungan	3	36	9	Cukup Bermasalah
17	Saya orang yang pasif	2	36	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	15	36	43	Bermasalah
19	Saya orang yang pendiam	1	36	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikir negatif	3	36	9	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit berinteraksi dengan orang lain	4	36	11	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang tidak bisa bergaul	4	36	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tidak percaya diri	3	36	9	Cukup Bermasalah
24	Saya selalu menghidu orang yang tidak saya sukai	8	36	23	Agak Bermasalah
25	Saya selalu berbicara dengan orang yang saya sukai	3	36	9	Cukup Bermasalah
26	Saya sering berbicara dengan orang lain	0	36	0	Tidak Bermasalah
27	Saya sering berbicara dengan orang lain	0	36	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering berinteraksi dengan teman	0	36	0	Tidak Bermasalah
29	Saya sering berinteraksi dengan teman	1	36	3	Cukup Bermasalah
30	Saya sering berinteraksi dengan teman	3	36	9	Cukup Bermasalah
31	Saya sering berinteraksi dengan teman	5	36	14	Agak Bermasalah
32	Saya selalu menghidu orang yang tidak saya sukai	1	36	3	Cukup Bermasalah
33	Saya selalu berinteraksi dengan teman	5	36	14	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah bergaul dengan orang lain	7	36	20	Agak Bermasalah
35	Saya selalu berinteraksi dengan teman	2	36	6	Cukup Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
3. MASALAH BELAJAR					
1	Belum menahani materi, dan harus membacanya lebih dari 1 kali	20	18	111	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa menguasai materi belajar	19	18	108	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat bosan ketika belajar	8	18	44	Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika ke mood	7	18	39	Bermasalah
6	Saya selalu belajar tidak teratur	19	18	72	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menangkap ilmu belajar	5	18	Bermasalah	
8	Saya kurang mendapat penjelasan dari orangtua	2	18	11	Agak Bermasalah
9	Saya merasa bosan ketika sedang belajar	9	18	50	Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingatan rendah	8	18	39	Bermasalah
11	Saya merasa malas belajar karena mendukanya	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	11	18	61	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya sering merasa malas belajar	5	18	38	Bermasalah
15	Saya sering merasa malas belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
16	Saya sering merasa malas belajar	12	18	67	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	7	18	39	Bermasalah
18	Saya sulit memusatkan pikiran dalam kata-kata	11	18	61	Sangat Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII E
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	1	32	3	B	
2	6	32	19	C	
3	2	32	6	B	
4	5	32	16	C	
5	3	32	9	B	
6	2	32	6	B	
7	8	32	25	C	
8	4	32	13	C	
9	18	32	56	E	
10	6	32	19	C	
11	10	32	31	D	
12	3	32	9	B	
13	2	32	6	B	
14	14	32	44	D	
15	11	32	34	D	
16	0	32	0	A	
17	13	32	41	D	
18	7	32	22	C	
19	6	32	19	C	
20	14	32	44	D	
21	6	32	19	C	
22	0	32	0	A	
23	0	32	0	A	

NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	6	32	19	C	
2	2	32	6	B	
3	13	32	41	D	
4	1	32	3	B	
5	1	32	3	B	
6	19	32	59	E	
7	2	32	6	B	
8	1	32	3	B	
9	7	32	22	C	
10	2	32	6	B	
11	23	32	72	E	
12	2	32	6	B	
13	1	32	3	B	
14	9	32	28	D	
15	8	32	25	C	
16	3	32	9	B	
17	2	32	6	B	
18	15	32	47	D	
19	1	32	3	B	
20	3	32	9	B	
21	4	32	13	C	
22	4	32	13	C	
23	3	32	9	B	
24	8	32	25	C	
25	3	32	9	B	
26	3	32	9	B	
27	0	32	0	A	
28	0	32	0	A	
29	1	32	3	B	
30	3	32	9	B	
31	5	32	16	C	
32	1	32	3	B	
33	5	32	16	C	
34	7	32	22	C	
35	2	32	6	B	

NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	20	32	63	E	
2	19	32	59	E	
3	8	32	25	C	
4	3	32	9	B	
5	7	32	22	C	
6	13	32	41	D	
7	5	32	16	C	
8	2	32	6	B	
9	9	32	28	D	
10	6	32	19	C	
11	3	32	9	B	
12	11	32	34	D	
13	2	32	6	B	
14	5	32	16	C	
15	15	32	47	D	
16	12	32	38	D	
17	7	32	22	C	
18	11	32	34	D	

NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	13	32	41	D	
2	4	32	13	C	
3	12	32	38	D	
4	7	32	22	C	
5	2	32	6	B	
6	4	32	13	C	
7	6	32	19	C	
8	5	32	16	C	
9	2	32	6	B	
10	2	32	6	B	
11	5	32	16	C	
12	6	32	19	C	
13	2	32	6	B	
14	3	32	9	B	
15	2	32	6	B	
16	17	32	53	E	
17	3	32	9	B	
18	1	32	3	B	
19	1	32	3	B	
20	12	32	38	D	
21	6	32	19	C	
22	0	32	0	A	
23	1	32	3	B	
24	8	32	25	C	
25	2	32	6	B	
26	1	32	3	B	

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{M} \times 100 \%$$

Mm : Banyaknya responden yang berespon untuk item/tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan MLM

Analisis MLM per - topik masalah

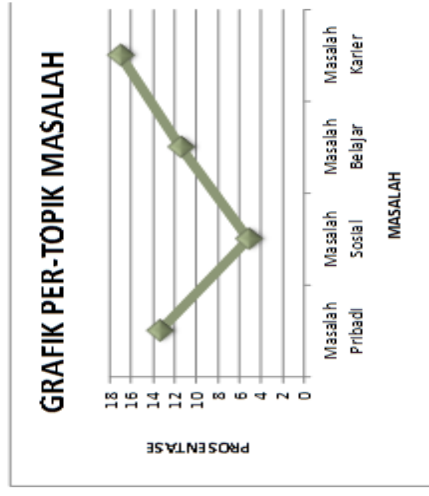
$$\text{Presentase} = \frac{\sum Nm \times Mn}{N \times M} \times 100 \%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah item dalam topik masalah
N : Jumlah responden (peserta)
M : Jumlah item masalah

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
MAHASISWA BK KELAS VII E
TAHUN AJARAN 2016/2017

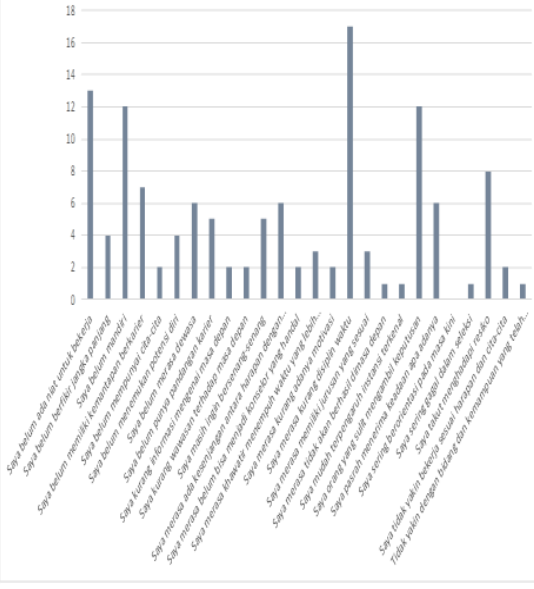
NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	C
4	Masalah Karier	20	9	33	C

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH



NO	ITEM	M	m	%	KAT
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	13	26	50	Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	4	26	15	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	12	26	46	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemandirian berkarier	7	26	27	Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	4	26	15	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	5	26	19	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	5	26	19	Agak Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	6	26	23	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	2	26	8	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir memenuhi waktu yang lebih lama di perguruan	3	26	12	Agak Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	2	26	8	Cukup Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	17	26	65	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	3	26	12	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil di masa depan	1	26	4	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	12	26	46	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	6	26	23	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	8	26	31	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	1	26	4	Cukup Bermasalah

MASALAH KARIER



**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII F
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	JK	Tanggal Pelaksanaan	Umur	1	2	3	4
1	Allizza Nur Fitriana	P	23 Juli 2016	12	8	7	6	4
2	Ara Dwi Narendra	L	23 Juli 2016	12	4	6	3	7
3	Aura Zahra Salsabilla	P	23 Juli 2016	12	5	5	5	3
4	Dani Ramadan	L	23 Juli 2016	12	3	4	5	3
5	David Putra Syaiful R.	P	23 Juli 2016	12	1	1	1	2
6	Eka Rizky Ramadana	L	23 Juli 2016	11	3	2	2	1
7	Fajria Khasma Tiffani	P	23 Juli 2016	13	1	9	9	5
8	Gibran Ghiraz Syauqi	L	23 Juli 2016	12	1	2	3	0
9	Ifan Aji Isnawan	L	23 Juli 2016	12	1	1	1	1
10	Ilham Nanda Ryantama	L	23 Juli 2016	12	4	6	4	2
11	Irfansyah Maulana	L	23 Juli 2016	13	3	3	2	2
12	Jasmine Putri Indria	P	23 Juli 2016	13	2	2	1	2
13	Keisha Dara Wasis	P	23 Juli 2016	12	2	1	2	2
14	Khoiru Fitri Aisyah	P	23 Juli 2016	12	11	14	11	8
15	Khoirunnisa Yasmin W.	P	23 Juli 2016	12	1	0	3	2
16	Maharani Kusuma Jati	P	23 Juli 2016	12	4	3	5	3
17	Maritza Nadia Wibowo	P	23 Juli 2016	13	4	3	1	2
18	Marsyanda Sekar Deshinta	P	23 Juli 2016	12	5	9	9	8
19	Maskha Leona Malya Syiffa	P	23 Juli 2016	11	5	1	3	10
20	Muhammad Hanif F.	L	23 Juli 2016	12	5	5	8	7
21	Muhammad Lintang R.	L	23 Juli 2016	12	2	2	1	0
22	Muhammad Zaky Athiful I.	L	23 Juli 2016	12	1	3	1	0
23	Muhammad Zoehan Nafikha	L	23 Juli 2016	12	2	1	5	3
24	Mutiara Nur Amalina	P	23 Juli 2016	12	5	4	3	8
25	Nadia Putri Felisa	P	23 Juli 2016	12	4	7	5	6
26	Naswa Ummu Amasia S.	P	23 Juli 2016	12	4	8	3	4
27	Palestina Laits Ashfa A.	P	23 Juli 2016	12	5	4	1	8
28	Rafi Bagas Imanudin	L	24 Juli 2016	12	2	3	0	4
29	Safira Iqlima Kirana	P	23 Juli 2016	11	5	6	6	3
30	Sakti Putra Adista	L	23 Juli 2016	12	5	5	6	4
31	Septina Hendiatri	P	23 Juli 2016	12	4	2	5	4
32	Wanda Hazelda	P	23 Juli 2016	12	7	6	5	5
33	Wardah Latifah Nuryani	P	23 Juli 2016	12	0	2	3	1
34	Zahra Nabheli Putri P.	P	23 Juli 2016	12	2	2	4	4

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI VII F																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Allizza Nur Fitriana		1	1					1		1	1						1		1	1				8	23	35	D
2	Ara Dwi Narendra									1				1	1	1									4	23	17	C
3	Aura Zahra Salsabilla							1						1				1	1		1				5	23	22	C
4	Dani Ramadan														1			1			1				3	23	13	C
5	David Putra Syaiful Rachman														1										1	23	4.3	B
6	Eka Rizky Ramadana										1					1		1							3	23	13	C
7	Fajria Khasma Tiffani		1	1				1		1	1		1					1							7	23	30	D
8	Gibran Ghiraz Syauqi																				1				1	23	4.3	B
9	Ifan Aji Isnawan										1														1	23	4.3	B
10	Ilham Nanda Ryantama						1				1				1						1				4	23	17	C
11	Irfansyah Maulana												1		1	1	1								3	23	13	C
12	Jasmine Putri Indria		1							1															2	23	8.7	B
13	Keisha Dara Wasis									1					1										2	23	8.7	B
14	Khoiru Fitri Aisyah	1	1		1			1		1			1		1	1	1				1			1	11	23	48	D
15	Khoirunnisa Yasmin Willemina																				1				1	23	4.3	B
16	Maharani Kusuma Jati			1							1							1			1				4	23	17	C
17	Maritza Nadia Wibowo				1					1	1		1												4	23	17	C
18	Marsyanda Sekar Deshinta	1	1		1	1											1								5	23	22	C
19	Maskha Leona Malya Syiffa	1	1													1					1			1	5	23	22	C
20	Muhammad Hanif Faturrohman		1		1	1				1						1									5	23	22	C
21	Muhammad Lintang Ramadan														1		1								2	23	8.7	B
22	Muhammad Zaky Athiful Insan																1								1	23	4.3	B
23	Muhammad Zoehan Nafikha									1						1									2	23	8.7	B
24	Mutiara Nur Amalina	1				1				1								1			1				5	23	22	C
25	Nadia Putri Felisa		1									1						1					1		4	23	17	C
26	Naswa Ummu Amasia S.		1								1					1		1							4	23	17	C
27	Palestina Laits Ashfa Alamsyah									1	1		1					1							5	23	22	C
28	Rafi Bagas Imanudin															1							1		2	23	8.7	B
29	Safira Iqlima Kirana			1						1	1					1			1						5	23	22	C
30	Sakti Putra Adista	1								1	1					1							1		5	23	22	C
31	Septina Hendiatri											1					1						1		4	23	17	C
32	Wanda Hazelda	1				1		1		1					1	1			1						7	23	30	D
33	Wardah Latifah Nuryani																								0	23	0	A
34	Zahra Nabheli Putri Purwanto		1					1																	2	23	8.7	B
		6	10	4	4	4	1	6	0	14	9	4	4	4	13	8	5	12	1	5	10	1	0	2				

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL VII F																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	Allizza Nur Fitriana		1	1				1		1	1						1			1																	7	35	20	C
2	Ara Dwi Narendra						1					1					1								1	1										1	6	35	17	C
3	Aura Zahra Salsabilla				1		1	1																			1										5	35	14	C
4	Dani Ramadan											1					1		1									1									4	35	11	C
5	David Putra Syaiful Rachman																																			1	1	35	2.9	B
6	Eka Rizky Ramadana											1																									2	35	5.7	B
7	Fajria Khasma Tiffani			1			1	1				1															1							1	1	9	35	26	C	
8	Gibran Ghiraz Syauqi														1	1																					2	35	5.7	B
9	Ifan Aji Isnawan											1																									1	35	2.9	B
10	Ilham Nanda Ryantama						1					1					1							1	1											6	35	17	C	
11	Irfansyah Maulana						1					1																							1	3	35	8.6	B	
12	Jasmine Putri Indria														1																					2	35	5.7	B	
13	Keisha Dara Wasis											1																								1	35	2.9	B	
14	Khoiru Fitri Aisyah						1					1	1	1			1	1			1		1	1				1					1	1	14	35	40	D		
15	Khoirunnisa Yasmin Willemina																																			0	35	0	A	
16	Maharani Kusuma Jati											1								1				1												3	35	8.6	B	
17	Maritza Nadia Wibowo														1	1								1												3	35	8.6	B	
18	Marsyanda Sekar Deshinta				1		1	1																	1		1		1				1	1		9	35	26	C	
19	Maskha Leona Malya Syiffa																								1											1	35	2.9	B	
20	Muhammad Hanif Faturrohman						1					1					1								1	1										5	35	14	C	
21	Muhammad Lintang Ramadan							1							1																						2	35	5.7	B
22	Muhammad Zaky Athiful Insan																									1											3	35	8.6	B
23	Muhammad Zoehan Nafikha															1																				1	35	2.9	B	
24	Mutiara Nur Amalina			1													1		1								1									4	35	11	C	
25	Nadia Putri Felisa	1		1			1				1																								1	7	35	20	C	
26	Naswa Ummu Amasia S.	1					1					1		1			1		1						1									1		8	35	23	C	
27	Palestina Laits Ashfa Alamsyah						1					1																								1	4	35	11	C
28	Rafi Bagas Imanudin			1			1																													1	3	35	8.6	B
29	Safira Iqlima Kirana			1			1					1															1									6	35	17	C	
30	Sakti Putra Adista				1			1				1															1									5	35	14	C	
31	Septina Hendiatri											1															1										2	35	5.7	B
32	Wanda Hazelda						1					1																								1	6	35	17	C
33	Wardah Latifah Nuryani																																				2	35	5.7	B
34	Zahra Nabheli Putri Purwanto											1																									2	35	5.7	B
		2	1	6	3	0	14	6	0	3	2	19	1	1	5	4	6	2	10	3	2	0	5	4	9	9	1	0	2	0	1	2	1	2	12	1				

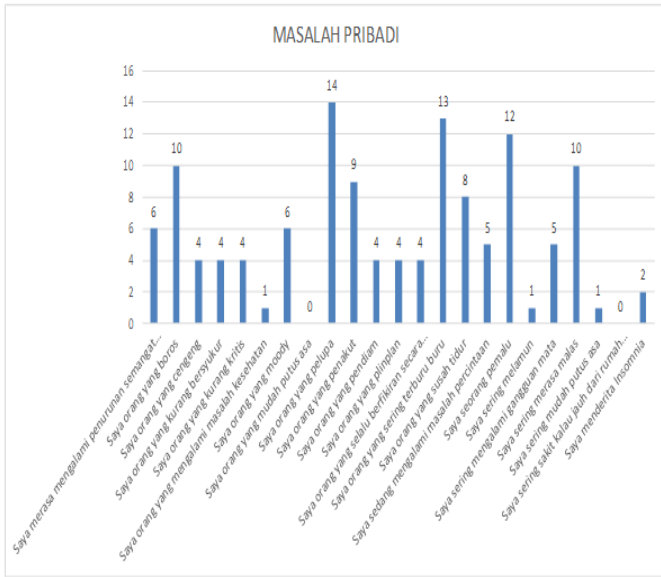
NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR VII F																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Allizza Nur Fitriana	1	1				1								1	1	1		6	18	33	D	
2	Ara Dwi Narendra														1	1		1	3	18	17	C	
3	Aura Zahra Salsabilla	1		1		1				1	1								5	18	28	D	
4	Dani Ramadan	1	1							1					1	1			5	18	28	D	
5	David Putra Syaiful Rachman									1									1	18	5.6	B	
6	Eka Rizky Ramadana	1								1									2	18	11	C	
7	Fajria Khasma Tiffani	1	1				1	1	1				1	1	1			1	9	18	50	D	
8	Gibran Ghiraz Syauqi			1						1								1	3	18	17	C	
9	Ifan Aji Isnawan	1																	1	18	5.6	B	
10	Ilham Nanda Ryantama					1	1					1				1			4	18	22	C	
11	Irfansyah Maulana	1														1			2	18	11	C	
12	Jasmine Putri Indria	1																	1	18	5.6	B	
13	Keisha Dara Wasis	1														1			2	18	11	C	
14	Khoiru Fitri Aisyah	1	1	1	1		1			1	1		1	1			1	1	11	18	61	E	
15	Khoirunnisa Yasmin Willemina	1	1			1													3	18	17	C	
16	Maharani Kusuma Jati	1	1				1								1			1	5	18	28	D	
17	Maritza Nadia Wibowo																1		1	18	5.6	B	
18	Marsyanda Sekar Deshinta	1	1	1		1	1			1			1				1	1	9	18	50	D	
19	Maskha Leona Malya Syiffa	1	1				1												3	18	17	C	
20	Muhammad Hanif Faturrohman	1	1				1	1		1					1	1		1	8	18	44	D	
21	Muhammad Lintang Ramadan		1																1	18	5.6	B	
22	Muhammad Zaky Athiful Insan						1												1	18	5.6	B	
23	Muhammad Zoehan Nafikha			1						1	1						1	1	5	18	28	D	
24	Mutiara Nur Amalina	1											1			1			3	18	17	C	
25	Nadia Putri Felisa	1	1	1			1											1	5	18	28	D	
26	Naswa Ummu Amasia S.	1								1		1							3	18	17	C	
27	Palestina Laits Ashfa Alamsyah																	1	1	18	5.6	B	
28	Rafi Bagus Imanudin			1						1						1	1			18	0	A	
29	Safira Iqlima Kirana		1	1					1	1				1	1				6	18	33	D	
30	Sakti Putra Adista	1	1	1				1		1					1				6	18	33	D	
31	Septina Hendiatri		1			1	1			1			1						5	18	28	D	
32	Wanda Hazelda	1								1			1				1	1	5	18	28	D	
33	Wardah Latifah Nuryani	1					1			1									3	18	17	C	
34	Zahra Nabheli Putri Purwanto	1	1	1			1												4	18	22	C	
		22	15	10	1	5	13	3	3	15	4	0	7	2	2	11	11	6	6				

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER VII F																										nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Allizza Nur Fitriana	1														1					1				1			4	26	15	C
2	Ara Dwi Narendra	1	1		1			1	1							1									1			7	27	26	C
3	Aura Zahra Salsabilla	1						1				1																3	28	11	B
4	Dani Ramadan											1			1							1						3	29	10	B
5	David Putra Syaiful Rachman											1			1													2	30	6.7	B
6	Eka Rizky Ramadana																					1						1	31	3.2	B
7	Fajria Khasma Tiffani	1						1										1			1	1						5	32	16	C
8	Gibran Ghiraz Syauqi																											0	33	0	A
9	Ifan Aji Isnawan							1																				1	34	2.9	B
10	Ilham Nanda Ryantama		1																						1			2	35	5.7	B
11	Irfansyah Maulana									1						1												2	36	5.6	B
12	Jasmine Putri Indria														1									1				2	37	5.4	B
13	Keisha Dara Wasis														1						1							2	38	5.3	B
14	Khoiru Fitri Aisyah		1	1				1				1			1	1					1			1				8	39	21	C
15	Khoirunnisa Yasmin Willemina															1					1							2	40	5	B
16	Maharani Kusuma Jati	1														1										1		3	41	7.3	B
17	Maritza Nadia Wibowo	1														1												2	42	4.8	B
18	Marsyanda Sekar Deshinta							1							1		1				1	1			1	1	1	8	43	19	C
19	Maskha Leona Malya Syiffa	1	1		1			1	1	1		1			1					1								10	44	23	C
20	Muhammad Hanif Faturrohman			1										1		1					1				1	1	1	7	45	16	C
21	Muhammad Lintang Ramadan																											0	46	0	A
22	Muhammad Zaky Athiful Insan																											0	47	0	A
23	Muhammad Zoehan Nafikha	1							1													1						3	48	6.3	B
24	Mutiara Nur Amalina	1		1	1		1	1	1			1													1			8	49	16	C
25	Nadia Putri Felisa	1			1				1												1	1						6	50	12	C
26	Naswa Ummu Amasia S.		1								1					1						1				1		4	51	7.8	B
27	Palestina Laitis Ashfa Alamsyah	1	1	1	1						1		1			1					1							8	52	15	C
28	Rafi Bagus Imanudin	1		1			1																			1		4	53	7.5	B
29	Safira Iqlima Kirana			1				1								1												3	53	5.7	B
30	Sakti Putra Adista				1		1								1		1											4	54	7.4	B
31	Septina Hendiatri								1			1				1										1		4	55	7.3	B
32	Wanda Hazelda	1		1				1				1														1		5	56	8.9	B
33	Wardah Latifah Nuryani	1																										1	57	1.8	B
34	Zahra Nabheli Putri Purwanto		1				1									1										1		4	58	6.9	B
		14	7	7	6	0	4	10	6	2	2	8	1	2	4	2	18	1	0	2	12	2	0	1	12	3	2				

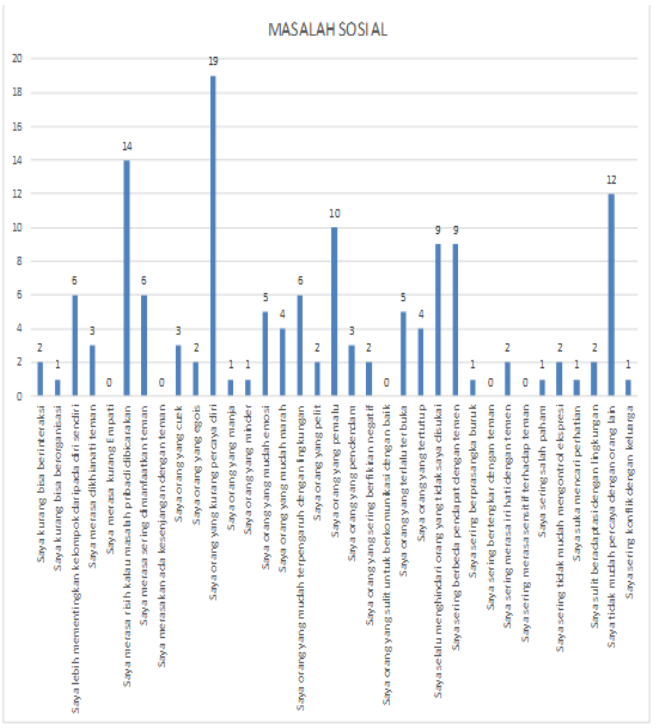
NO	NAMA	MEDIA																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Allizza Nur Fitriana							1			1						1								1	
2	Ara Dwi Narendra			1			1	1	1		1	1			1		1			1	1	1		1	1	
3	Aura Zahra Salsabilla						1	1			1						1								1	
4	Dani Ramadan		1		1	1		1		1						1			1	1	1	1		1	1	
5	David Putra Syaiful Rachman			1			1	1	1	1							1			1				1	1	
6	Eka Rizky Ramadana				1		1		1		1			1		1		1		1	1	1	1			1
7	Fajria Khasma Tiffani			1			1	1			1						1								1	
8	Gibran Ghiraz Syauqi																								1	
9	Ifan Aji Isnawan																									
10	Ilham Nanda Ryantama		1					1		1		1											1		1	
11	Irfansyah Maulana				1							1													1	
12	Jasmine Putri Indria				1																					
13	Keisha Dara Wasis																			1			1			1
14	Khoiru Fitri Aisyah			1			1	1	1		1		1		1		1	1	1	1	1	1			1	1
15	Khoirunnisa Yasmin Willemina																									
16	Maharani Kusuma Jati						1	1			1														1	
17	Maritza Nadia Wibowo			1			1	1			1														1	
18	Marsyanda Sekar Deshinta		1		1		1		1		1					1	1				1			1		1
19	Maskha Leona Malya Syiffa																								1	
20	Muhammad Hanif Faturrohman			1			1				1	1					1			1	1	1	1	1	1	
21	Muhammad Lintang Ramadan																									
22	Muhammad Zaky Athiful Insan																									
23	Muhammad Zoehan Nafikha																									
24	Mutiara Nur Amalina				1		1	1			1															
25	Nadia Putri Felisa			1			1				1					1				1				1		1
26	Naswa Ummu Amasia S.										1	1	1				1	1		1						1
27	Palestina Laits Ashfa Alamsyah						1	1	1		1						1						1			1
28	Rafi Bagas Imanudin																									
29	Safira Iqlima Kirana	1	1		1	1	1		1	1	1			1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
30	Sakti Putra Adista																									
31	Septina Hendiatri				1						1						1								1	1
32	Wanda Hazelda				1		1	1			1														1	1
33	Wardah Latifah Nuryani				1		1																		1	
34	Zahra Nabheli Putri Purwanto																									
		1	4	0	16	3	1	18	11	9	2	20	3	2	2	3	4	13	2	5	9	7	8	1	20	9

ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII F
TAHUN AJARAN 2016/2017

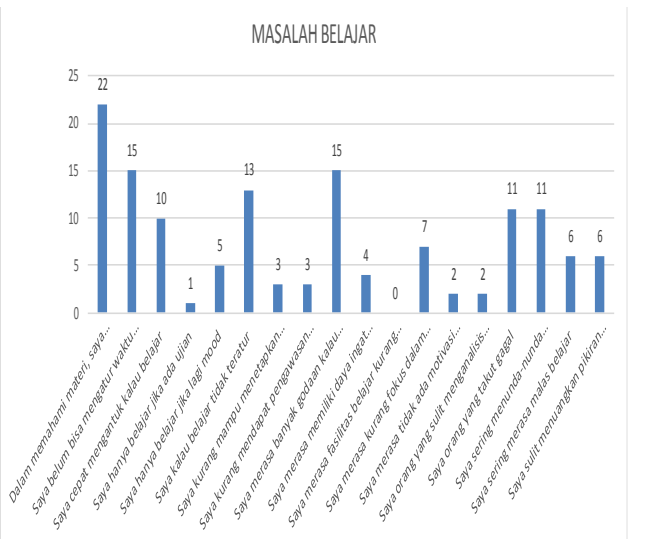
NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
1. MASALAH PRIBADI					
1	Saya merasa mengalami	6	23	26	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	10	23	43	Bermasalah
3	Saya orang yang pengeang	4	23	17	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang	4	23	17	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	4	23	17	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami	1	23	4	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	6	23	26	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus	0	23	0	Tidak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	14	23	61	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	9	23	39	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	4	23	17	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang selalu	4	23	17	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu	13	23	57	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	8	23	35	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami	5	23	22	Agak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	12	23	52	Sangat Bermasalah
18	Saya sering melamun	1	23	4	Cukup Bermasalah
19	Saya sering mengalami	5	23	22	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	10	23	43	Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	1	23	4	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari	0	23	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	2	23	9	Cukup Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
2. MASALAH SOSIAL					
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	1	35	3	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan	6	35	17	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	0	35	0	Tidak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah	14	35	40	Bermasalah
7	Saya merasa sering	6	35	17	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada	0	35	0	Tidak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	3	35	9	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya	19	35	54	Sangat Bermasalah
12	Saya orang yang mania	1	35	3	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	1	35	3	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	5	35	14	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	4	35	11	Agak Bermasalah
16	Saya orang yang mudah	6	35	17	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	2	35	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	10	35	29	Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	3	35	9	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering	2	35	6	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk	0	35	0	Tidak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	5	35	14	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	4	35	11	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang	9	35	26	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat	9	35	26	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	1	35	3	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan	0	35	0	Tidak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati	2	35	6	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif	0	35	0	Tidak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	1	35	3	Cukup Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah	2	35	6	Cukup Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	1	35	3	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan	2	35	6	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya	12	35	34	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan	1	35	3	Cukup Bermasalah



NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
3. MASALAH BELAJAR					
1	Dalam memahami materi, saya	22	18	122	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur	15	18	83	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau	10	18	56	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	1	18	6	Cukup Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	5	18	28	Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	13	18	72	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu	3	18	17	Agak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat	3	18	17	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan	15	18	83	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya	4	18	22	Agak Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar	0	18	0	Tidak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam	7	18	39	Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi	2	18	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit	2	18	11	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	18	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda	11	18	61	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas	6	18	33	Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran	6	18	33	Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VII F
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1	MASALAH	PRIBADI	m	%	KAT
1	6	32	19	C		
2	10	32	31	D		
3	4	32	13	C		
4	4	32	13	C		
5	4	32	13	C		
6	1	32	3	B		
7	6	32	19	C		
8	0	32	0	A		
9	14	32	44	D		
10	9	32	28	D		
11	4	32	13	C		
12	4	32	13	C		
13	4	32	13	C		
14	13	32	41	D		
15	8	32	25	C		
16	5	32	16	C		
17	12	32	38	D		
18	1	32	3	B		
19	5	32	16	C		
20	10	32	31	D		
21	1	32	3	B		
22	0	32	0	A		
23	2	32	6	B		

NO	2	MASALAH	SOSIAL	m	%	KAT
1	2	32	6	B		
2	1	32	3	B		
3	6	32	19	C		
4	3	32	9	B		
5	0	32	0	A		
6	14	32	44	D		
7	6	32	19	C		
8	0	32	0	A		
9	3	32	9	B		
10	2	32	6	B		
11	19	32	59	E		
12	1	32	3	B		
13	1	32	3	B		
14	5	32	16	C		
15	4	32	13	C		
16	6	32	19	C		
17	2	32	6	B		
18	10	32	31	D		
19	3	32	9	B		
20	2	32	6	B		
21	0	32	0	A		
22	5	32	16	C		
23	4	32	13	C		
24	9	32	28	D		
25	9	32	28	D		
26	1	32	3	B		
27	0	32	0	A		
28	2	32	6	B		
29	0	32	0	A		
30	1	32	3	B		
31	2	32	6	B		
32	1	32	3	B		
33	2	32	6	B		
34	12	32	38	D		
35	1	32	3	B		

NO	3	MASALAH	BELAJAR	m	%	KAT
1	22	32	69	E		
2	15	32	47	D		
3	10	32	31	D		
4	1	32	3	B		
5	5	32	16	C		
6	13	32	41	D		
7	3	32	9	B		
8	3	32	9	B		
9	15	32	47	D		
10	4	32	13	C		
11	0	32	0	A		
12	7	32	22	C		
13	2	32	6	B		
14	2	32	6	B		
15	11	32	34	D		
16	11	32	34	D		
17	6	32	19	C		
18	6	32	19	C		

NO	4	MASALAH	KARIER	m	%	KAT
1	14	32	44	D		
2	7	32	22	C		
3	7	32	22	C		
4	6	32	19	C		
5	0	32	0	A		
6	4	32	13	C		
7	10	32	31	D		
8	6	32	19	C		
9	2	32	6	B		
10	2	32	6	B		
11	8	32	25	C		
12	1	32	3	B		
13	2	32	6	B		
14	4	32	13	C		
15	2	32	6	B		
16	18	32	56	E		
17	1	32	3	B		
18	0	32	0	A		
19	2	32	6	B		
20	12	32	38	D		
21	2	32	6	B		
22	0	32	0	A		
23	1	32	3	B		
24	12	32	38	D		
25	3	32	9	B		
26	2	32	6	B		

Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

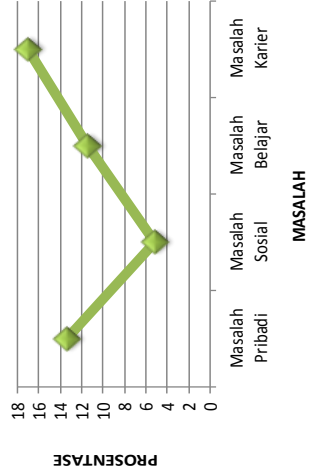
Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan MLM

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
MAHASISWA BK KELAS VII F
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	TOPIK	MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C	
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B	
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C	
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C	

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH

GRAFIK PER-TOPIK MASALAH

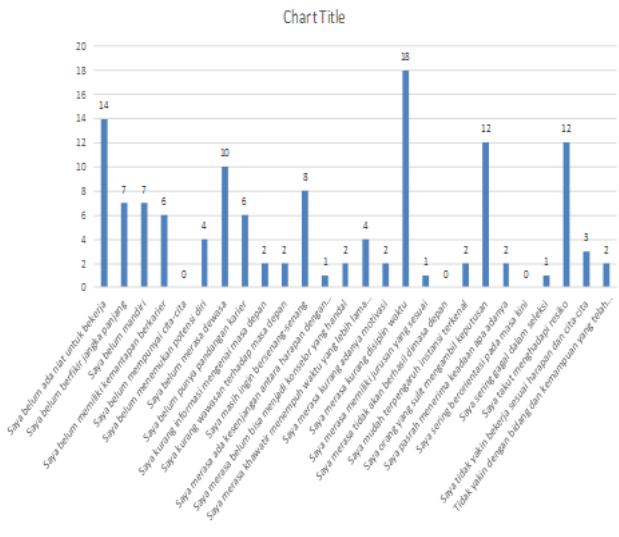


Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

NO	4	MA	SALAH	KARER	N	P	%	KATEGORI
1	Saya belum ada niat untuk	14	26	54	Sangat	Bermasalah		
2	Saya belum berfikir ianaka	7	26	27	Bermasalah			
3	Saya belum mandiri	7	26	27	Bermasalah			
4	Saya belum memiliki	6	26	23	Agak	Bermasalah		
5	Saya belum mempunyai cita-	0	26	0	Tidak	Bermasalah		
6	Saya belum menemukan	4	26	15	Agak	Bermasalah		
7	Saya belum merasa dewasa	10	26	38	Bermasalah			
8	Saya belum punya pandangan	6	26	23	Agak	Bermasalah		
9	Saya kurang informasi	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
10	Saya kurang wawasan terhadap	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
11	Saya masih ingin bersenang-	8	26	31	Bermasalah			
12	Saya merasa ada kesenangan	1	26	4	Cukup	Bermasalah		
13	Saya merasa belum bisa	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
14	Saya merasa khawatir	4	26	15	Agak	Bermasalah		
15	Saya merasa kurang adanya	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
16	Saya merasa kurang disiplin	18	26	69	Sangat	Bermasalah		
17	Saya merasa memiliki jurusan	1	26	4	Cukup	Bermasalah		
18	Saya merasa tidak akan berhasil	0	26	0	Tidak	Bermasalah		
19	Saya mudah terpengaruh	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
20	Saya orang yang sulit	12	26	46	Bermasalah			
21	Saya pasrah menerima keadaan	2	26	8	Cukup	Bermasalah		
22	Saya sering berorientasi pada	0	26	0	Tidak	Bermasalah		
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup	Bermasalah		
24	Saya takut menghadapi resiko	12	26	46	Bermasalah			
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai	3	26	12	Agak	Bermasalah		
26	Tidak yakin dengan bidang dan	2	26	8	Cukup	Bermasalah		



LAMPIRAN 6.

Layanan Bimbingan Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Bidang Layanan : Karir
2. Topik : Optimis (Think Positif be Optimist), disusun untuk 1 jam pelajaran
3. Tujuan : Agar siswa mampu mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
 - a Tujuan Umum
 - b Tujuan Khusus : Untuk menghilangkan dan mencegah siswa merasa minder terhadap kekurangan yang dimiliki dan menjadikannya lebih optimis.
4. Fungsi : Pengembangan dan Perbaikan
5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII
6. Waktu : 1 jp (1 x 40 menit)
7. Metode/Teknik : *Diskusi*,
8. Media/Alat : Video, Laptop,
9. Pokok-pokok materi : Manfaat optimis, ciri orang berfikir optimis, tips menjadi optimis.
10. Uraian Kegiatan :
 - a. Tahap Awal :
 - 1) Membina hubungan baik
 - 2) Menyampaikan tujuan layanan
 - 3) Menyampaikan/mendiskusikan topik layanan
 - 4) Mendiskusikan tugas dan peranan masing-masing anggota kelompok
 - 5) Menyepakati norma kelompok
 - 6) Mengajak setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - 7) Melaksanakan aktivitas kelompok dan atau membahas topik secara bersama
 - b. Tahap Peralihan :
 - 1) Konselor mengarahkan perhatian peserta/anggota kelompok ke dalam suasana kegiatan kelompok
 - c. Tahap Kerja :
 - 1) Konselor mengemukakan topik untuk dibahas di dalam kelompok
 - 2) Anggota kelompok menanggapi topik yang dikemukakan melalui diskusi

3) Anggota kelompok menyimpulkan/menemukan jalan keluar topik yang didiskusikan dan mengembangkan keterampilan baru yang dimiliki

4) Anggota kelompok menyampaikan pengalaman yang diperoleh selama proses diskusi

d. Tahap Pengakhiran

1) Konselor mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi pengalaman terhadap kegiatan yang telah dilakukan

2) Konselor bersama anggota kelompok merencanakan tindak lanjut kegiatan untuk masing-masing anggota kelompok mengembangkan keterampilan baru

3) Konselor bersama anggota kelompok mengakhiri kegiatan

11. Evaluasi

: **Penilaian Proses:** Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

1) Kesesuaian program

2) Antusiasme peserta didik

3) Ketersediaan sarana

4) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

Penilaian Hasil:

a. Hal-hal yang perlu diketahui siswa tentang cara berpikir positif.

b. Kemampuan yang perlu dikuasai siswa untuk menerapkan cara berpikir yang positif.

c. Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat meningkatkan pikiran positifnya.

d. Rasa senang dalam mengetahui cara meningkatkan pikiran yang positif.

e. Kesungguhan siswa untuk mencoba berpikir yang positif kehidupan sehari-hari.

12. Lembar Kerja

: Soal.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

13. Sumber/Bahan dan Alat :

- a. Sumber/bahan : Diyanti Febri. 2015. Berfikir Positif. [online] tersedia: <http://febribk.blogspot.co.id/2015/04/rpl-bk-berpikir-positif.html>

Yogyakarta, 23

Juli 2016

Mengetahui
Guru BK

Praktikan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Suri Andina
NIM. 13104241056

POSITIVE THINKING – PENGERTIAN, CIRI-CIRI, PRINSIP, DAN MANFAAT

A. Pengertian Berfikir Positif

“Pikiran positif adalah pikiran yang dapat membangun dan memperkuat kepribadian diri dan karakter” (Sakina: 2008).

Berfikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari.

B. Ciri – Ciri Berfikir Positif

1. Melihat masalah sebagai tantangan

Bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan bikin hidupnya jadi paling sengsara sedunia.

2. Menikmati hidupnya

Pemikiran positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti ia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik.

3. Pikiran terbuka untuk menerima saran dan ide

Karena dengan begitu, boleh jadi ada hal-hal baru yang akan membuat segala sesuatu lebih baik.

4. Mengenyahkan pikiran negatif segera setelah pikiran itu terlintas di benak

‘Memelihara’ pikiran negatif lama-lama bisa diibaratkan membangunkan singa tidur. Sebetulnya tidak apa-apa, ternyata malah bisa menimbulkan masalah.

5. Mensyukuri apa yang dimilikinya

Dan bukannya berkeluh-kesah tentang apa-apa yang tidak dipunyainya

6. Tidak mendengarkan gosip yang tak menentu

Sudah pasti, gosip berkawan baik dengan pikiran negatif. Karena itu, mendengarkan omongan yang tak ada juntrungnya adalah perilaku yang dijauhi si pemikir positif.

7. Tidak bikin alasan, tapi langsung bikin tindakan

Pernah dengar pelesetan NATO (No Action, Talk Only), kan? Nah, mereka ini jelas bukan penganutnya.

8. Menggunakan bahasa positif

Maksudnya, kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti “Masalah itu pasti akan terselesaikan,” dan “Dia memang berbakat.”

9. Menggunakan bahasa tubuh yang positif

Di antaranya adalah senyum, berjalan dengan langkah tegap, dan gerakan tangan yang ekspresif, atau anggukan. Mereka juga berbicara dengan intonasi yang bersahabat, antusias, dan ‘hidup’.

10. Peduli pada citra diri

Itu sebabnya, mereka berusaha tampil baik. Bukan hanya di luar, tapi juga di dalam.

C. Manfaat Berfikir Positif

Berikut ini beberapa manfaat dari berpikif positif :

1. Mengatasi stress (Stress Management)

Berpikir positif membantu Anda mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (Health)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Ada mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (*Confidence*)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (*Smart-Decision*)

Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat.

5. Meningkatkan fokus (*Focus*)

Menggunakan pikiran positif membantu Anda lebih fokus saat menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu, dan energi Anda.

6. Bisa mengatur waktu lebih baik (*Time Management*)

Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.

7. Lebih sukses dalam hidup (*Success*)

Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.

8. Memiliki banyak teman (*Acquaintances*)

Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan ketika orang-orang tersebut dekat dengan Anda mereka akan merasa nyaman.

9. Menjadi pemberani (*Brave*)

Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.

10. Hidup lebih bahagia (*Happiness*)

Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

D. Cara Agar Memiliki Pikiran Positif

Beberapa tips untuk selalu bisa berpikiran positif setiap hari.

1. Bersyukur

Jangan berfokus pada apa yang tidak Anda miliki. Cobalah untuk mengingat hal-hal baik yang menjadi milik Anda, ingatlah semua hal baik yang pernah terjadi pada Anda. Bersyukur atas hidup dan menghargai apa yang Anda miliki adalah peraturan pertama untuk selalu berpikir positif.

2. Pilih teman-teman yang suportif

Terkadang, pikiran negatif juga bisa menular. Untuk itu, jangan tempatkan diri Anda di tengah para pengeluh. Lebih baik, pilih teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bersemangat, dan berpikir positif setiap hari. Cepat atau lambat, Anda akan merasakan energi mereka mempengaruhi semangat Anda.

3. Hilangkan drama

Punya teman yang 'beracun' atau selalu membuat hidup Anda penuh drama? Tinggalkan mereka segera. Berada terus bersama mereka bisa membuat pikiran negatif menempel terus-menerus pada Anda.

4. Ambil tanggung jawab

Ingat, Anda memang tak bisa mengendalikan apa yang akan terjadi. Namun Anda selalu bisa mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan Anda sendiri. Jadi, ketika ada hal buruk yang terjadi, katakan pada diri Anda: "Aku bertanggung jawab pada perasaan dan pikiranku, dan aku memutuskan untuk merasa bahagia dan tegar."

5. Ubah 'tidak bisa' menjadi 'bisa'

Ini mungkin membutuhkan latihan, namun jelas bisa berhasil jika Anda tekun menerapkannya. Cobalah untuk mengubah struktur kalimat Anda, yang negatif menjadi positif. Misalkan: "Kenapa pekerjaanku berantakan?" menjadi "Hasil kerjaku kali ini memang tidak memuaskan. Tapi selanjutnya aku pasti bisa lebih baik." Jika terus diterapkan, hal ini bisa mengubah persepsi Anda.

6. Berbuat baik

Berbuat baik pada orang lain bisa membawa dampak besar bagi Anda. Ingat ketika membantu orang lain memberikan rasa bahagia dan puas? Perasaan itu bisa membuat Anda merasa lebih positif.

7. Lihat sisi baiknya

Setiap situasi selalu memiliki dua sisi jika Anda bisa menemukannya. Untuk itu, cobalah cari sisi positif pada setiap situasi. Lebih fokus pada sisi positif sesuatu akan memberikan kekuatan besar pada diri Anda untuk mengubah keadaan.

8. Istirahat

Setiap orang perlu istirahat dan menenangkan diri sesekali. Istirahat bisa saja berarti memelankan langkah ketika berjalan, merenung sejenak tentang apa yang sudah Anda lakukan, serta menyegarkan pikiran dari rasa khawatir dan cemas.

9. Tentukan tujuan

Menjadi kapten bagi diri dan keinginan Anda sendiri adalah suatu keharusan. Jangan mau terombang-ambing oleh pendapat orang lain mengenai diri Anda. Putuskan apa yang ingin Anda lakukan. Tetapkan standar milik Anda sendiri. Mengikuti jalan yang Anda putuskan sendiri akan memberikan rasa percaya diri yang tinggi

10. Tertawa

Apapun yang terjadi, jangan lupa untuk menyempatkan diri tertawa. Tertawalah pada humor, film lucu, pada lelucon yang dibuat saudara atau anak Anda. Tertawalah pada diri Anda sendiri. Tawa mampu meredakan stres dan mengingatkan diri Anda untuk tidak terlalu serius ketika ada masalah.

11. Membaca tulisan yang positif dan inspiratif

Habiskan waktu setiap harinya dengan membaca sesuatu yang mendorong pada berpikir positif. Bacalah kitab suci, buku yang menginspirasi atau materi-materi lainnya akan membantu anda fokus pada apa yang penting untuk hidup anda.

12. Jangan terlalu banyak mengeluh

Seringkali mengeluh tentang hidup yang tidak adil akan membuat anda selalu berpikir negatif. Alih-alih bersyukur, anda justru membenci Tuhan karena merasa tidak adil dalam menentukan nasib hidup anda. Padahal nasib hidup manusia ditentukan juga oleh usaha yang telah dia lakukan.

Lampiran 2. Ice Breaking

Bahan: Kertas HVS dan Pulpen

Teknis:

- HVS diberikan kepada masing-masing siswa.
- Siswa diinstruksikan untuk melipat kertas menjadi dua, dan menuliskan nama di bagian atas. Kemudian menulis kelebihan disatu sisi serta kekurangan di sisi lainnya.
- Kertas kemudian diberikan kepada teman yang duduk disebelahnya, temannya harus mengisi kekurangan dan kelebihan orang yang namanya ada di kertas.
- Kertas diputarakan hingga semua anak mengisi.
- Kertas dikembalikan kepada pemiliknya.
- Guru BK memimpin diskusi tentang permainan yang sudah dilakukan.

**PENILAIAN HASIL
BIMBINGAN DAN KONSELING
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
LAISEG**

Hari, Tanggal Layanan : 6 Agustus 2016
Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
Pemberi Layanan : Drs. Tatang Somantri

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Lampiran 4. Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI/ PENGAMATAN

Isilah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai dengan keadaan waktu proses konseling berjalan.

NO	KEGIATAN KONSELI	YA	TIDAK
1	Konseli aktif mengikuti proses konseling		
2	Konseli mengungkap permasalahan dengan terbuka		
3	Konseli menemukan penyebab masalah		
4	Konseli mampu menemukan alternatif pemecahan masalah		
5	Konseli mampu merencanakan langkah pelaksanaan hasil konseling		
6	Konseli mau diajak konseling lanjutan		

Yogyakarta, 6 Agustus 2016
Praktikan,

Suri Andina
NIM. 13104241056

LAMPIRAN 7.
Layanan Konseling Individu

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

1. Nama Konseli : Muzaqi Khalifah Firmansyah
2. Kelas / Semester : VII D / 1
3. Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 2 JP (1x40 menit)
6. Tempat : Ruang Konseling Individual
7. Gejala yang Nampak/ Keluhan:

Berdasarkan hasil analisis media lacak masalah, konseli teridentifikasi memiliki presentase permasalahan yang tinggi terutama pada tiga bidang masalah yaitu bisang pribadi, sosial dan belajar. Konseli merupakan siswa dengan masalah terbanyak dikelasnya. Masalah konseli terkait hubungan dengan orang lain.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Tatang Somantri

NIP.19570607 198003 1 018

Praktikan



Suri Andina

NIM. 13104241056

LAMPIRAN 8.
Layanan Konseling Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017**

1. Bidang Layanan : Sosial
2. Topik : Pemalu (Don't be Shy), disusun untuk 1 jam pelajaran
3. Tujuan : Agar peserta didik mampu memahami dan
a Tujuan Umum : mengentaskan masalah dirinya dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b Tujuan Khusus : Agar peserta didik mampu mengatasi ketidakmampuan bersosialisasi / berkomunikasi yang sering terganggu oleh, perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan pikiran yang tidak objektif, sempit, terkungkung dan tidak efektif yang mengakibatkan sifat pemalu.
4. Fungsi : Pengembangan dan Perbaikan
5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII
6. Waktu Penyelenggaraan : 1 jp (1 x 40 menit)
7. Metode/Teknik : *Diskusi*,
8. Media/Alat : Video, Laptop,
9. Pokok-pokok materi : Pengertian pemalu, akibat pelamu, tips agar tidak menjadi pemalu
10. Uraian Kegiatan :
 - a. Tahap Awal :
 - 1) Membina hubungan baik dan menumbuhkan kohesifitas kelompok
 - 2) Menumbuhkan saling percaya, saling menerima, saling menghargai antara anggota kelompok
 - 3) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai
 - 4) Menyepakati norma kelompok
 - 5) Menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok
 - b. Tahap Peralihan :

- : 1) Konselor memfasilitasi kelompok untuk bersedia mengambil resiko psikologis di dalam kegiatan
- 2) Konselor mengamati pola perilaku dan suasana emosi anggota kelompok
- 3) Konselor berupaya untuk mengatasi kecemasan, resistensi, defensive, konflik, konfrontasi, transferen, keraguan (jika ada) dengan cara menstruktur ulang, mengarahkan, mengontrol hubungan antar pribadi
- 4) Konselor mengarahkan perhatian peserta/anggota kelompok ke dalam suasana kegiatan kelompok

c. Tahap Kerja

- : 1) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh salah satu anggota kelompok
- 2) Dengan memfasilitasi dinamika kelompok anggota kelompok mengeksplere masalah yang dikeluhkan oleh salah satu anggota kelompok
- 3) Anggota kelompok memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari perilaku baru, melakukan kegiatan teurapeutik, berlatih perilaku baru, mengubah perilaku, dan mengembangkan ide-ide baru
- 4) Konselor sebagai pengamat dan fasilitator melibatkan diri dalam proses da nisi kegiatan kelompok

d. Tahap Pengakhiran

- 1) Konselor mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi pengalaman terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Konselor bersama anggota kelompok membahas kemanfaatan dan kemajuan yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok
- 3) Konselor bersama anggota kelompok merencanakan tindak lanjut kegiatan kelompok
- 4) Konselor bersama anggota kelompok mengakhiri kegiatan

11. Evaluasi

- : **Penilaian Proses:** Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

- 1) Kesesuaian program
- 2) Antusiasme peserta didik
- 3) Ketersediaan sarana
- 4) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

Penilaian Hasil:

- 1) apa yang konseli pikirkan tentang sifat pemalu?
- 2) apa yang konseli rasakan mengenai masalah yang sedang dialami?
- 3) bagaimana konseli menyikapi untuk menyampaikan kelebihan dan kekurangan diri dalam membangun kepercayaan diri dan menghilangkan sifat pemalu
- 4) apa yang hendak konseli lakukan untuk mendengarkan, memahami, merespon permasalahan?
- 5) bagaimana konseli bertanggung jawab untuk menyikapi persoalan tentang orang yang pemalu

12. Lembar Kerja : Soal.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?

13. Sumber/Bahan dan Alat :

- a. Sumber/bahan : Maya Kusuma. 2014. Tips Mengatasi Sifat Pemalu. [online] tersedia: <http://www.hipwee.com/tips/sering-malu-sama-orang-lain-yuk-ikuti-tips-ini-biar-kamu-nggak-lagi-jadi-pemalu/> (7 agustus 2016)

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Mengetahui
Guru BK

Praktikan

Drs. Tatang Somantri
NIP.19570607 198003 1 018

Suri Andina
NIM. 13104241056

Lampiran 1. Materi Tips Agar Tidak Menjadi Pemalu

Ubah Sedikit Penampilanmu

Jika biasanya penampilanmu sederhana banget, mulai coba tambahkan aksesoris pada penampilanmu. Jam tangan atau gelang bisa kamu gunakan, dan mungkin buat kamu yang cewek kamu bisa menyapukan bedak dan tipis untuk membuat penampilanmu makin ciamik. Kalau kamu tampil rapi, wangi dan ciamik tentu nggak ada alasan lagi buat nggak percaya diri, 'kan?

Buat Kontak Mata

Hal ini pasti super-duper sulit untuk dilakukan jika kamu pemalu. Ya menatap dan membuat kontak mata dengan orang lain adalah pekerjaan berat bagi mereka yang pemalu.

Bahkan mungkin mereka akan memilih untuk melakukan semua pekerjaan rumah dibandingkan disuruh menatap mata orang selama satu menit. Tapi kini saatnya kamu berubah, kini saatnya kamu mulai berani membuat kontak mata dengan orang lain sembari mendengarkan ceritanya atau membuatnya mendengarkan pendapatmu.

Puji Dirimu Sendiri Setelah Berhasil Melakukan Sesuatu

Walaupun terdengar konyol, tapi ini bisa menaikkan rasa percaya dirimu. Setiap pagi sebelum keluar dan berinteraksi dengan orang lain, ucapkan pada dirimu sendiri bahwa kamu oke dan tidak ada yang salah pada dirimu. Ingat-ingat terus hal ini saat kamu merasa malu berhadapan dengan orang lain.

Jangan Ragu Untuk Juga Memuji Orang Lain

Setelah kamu bisa merasakan energi positif dari pujian yang kamu ucapkan, kini saatnya kamu menularkannya pada orang lain. Buatlah hari orang lain menjadi lebih baik dengan memujinya. Bisa baju dan dandanannya yang keren abis hari ini, harum parfum baru yang digunakannya hingga tas atau sepatu yang cocok untuknya. Eh, memuji orang juga bisa jadi bahan pembuka obrolan yang tokcer lho

Berhenti Memikirkan Kekhawatiranmu Sendiri

Masih ingat dengan poin ke-7 kan? Baiklah, kalau kamu lupa, jadi kamu itu baik-baik dan tidak ada yang salah denganmu. Maka dari itu berhenti menjadi egois dengan hanya memikirkan kekhawatiranmu sendiri dan mulai perhatikan mereka yang sedang berusaha membuat pembicaraan denganmu.

Sadari Kekuranganmu, Kemudian Berdamailah dengan Itu

Salah satu cara agar orang lain bisa lebih memahamimu adalah dengan jujur pada orang lain tentang kekuranganmu.

Jelaskan dan buat orang-orang di sekitarmu mengerti bahwa kamu itu adalah seorang pemalu. Dengan penjelasan darimu ini, maka mereka akan lebih mengerti dirimu dan tak akan lagi memandangi kamu dengan tatapan yang aneh. Lagipula dengan membuka diri seperti ini kamu akan lebih bisa PD dan bisa menjadi dirimu sendiri kan?!

Buat Jaringan Persahabatan yang Membuatmu Nyaman

Seiring waktu kita pasti akan tahu siapa sahabat kita, siapa yang bisa dijadikan tempat bersandar dan berbagi keluh kesah kita dan siapa yang hanya cukup menjadi teman. Dan jika hingga saat ini kamu belum memiliki sahabat, maka kamu belum terlambat untuk mencarinya. Tersenyumlah pada orang lain, sapa mereka, jabat tangannya dan jadikan mereka sebagai teman dan sahabatmu

Jangan Ragu Untuk Tampil Apa Adanya

Memalsukan dirimu dan berpura-pura menjadi orang lain ujung-ujungnya hanya akan membuatmu lelah dan menyakiti dirimu sendiri. Kamu menjadi terlalu sibuk untuk menyenangkan orang lain dan menuruti kemauan mereka, walaupun pada dasarnya kamu nggak setuju dengan mereka.

Hey, meskipun kamu pemalu kamu seharusnya punya prinsip kan?! Karena itu mulai sekarang jujurlah pada dirimu sendiri, mulai beranilah untuk menyuarakan pikiran dan pendapatmu. Tak perlu terlalu sibuk menanggapi komentar miring tak membangun dari orang lain.

Keraskan Suaramu Saat Berbicara

Salah satu cara yang bisa kamu coba untuk menghilangkan rasa malumu adalah dengan mengeraskan suaramu.

Tak peduli itu di dalam kamarmu, di kamar mandi, di dalam kelas, ataupun di koridor, keraskan suaramu dan buat orang lain juga mendengar suaramu. Ini adalah salah satu cara manjur untuk membuang jauh rasa malumu, karena begitu kamu telah terbiasa untuk bersuara, membuka obrolan dan berhadapan dengan orang lain.

Menulis di Diary Juga Bisa Membantu

Menulis telah sejak lama dianggap sebagai salah satu kegiatan yang bisa membuatmu rileks dan menghilangkan rasa cemas dan stres yang kamu alami. Oleh karena itu kamu bisa mencoba untuk menuliskan kejadian apapun yang telah kamu alami hari ini ke dalam diarimu, ceritakan tentang hal-hal apa yang membuatmu malu, dan tetapkan langkah apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi rasa malumu itu. Eits, membaca buku harianmu keras-keras juga bisa dijadikan latihan untuk menghapus sifat pemalumu itu lho ya!

Tetapkan Goal Pribadi Untuk Bersosialisasi

Tetapkan goal yang ingin kamu capai, misalnya saja goalmu hari ini adalah untuk berhasil menyapa dan ngobrol dengan 3 atau 4 orang yang berbeda hari ini. Kamu perlu menetapkan goalmu agar kamu bisa terarah dan bisa mengukur perkembanganmu, tanpa menetapkan goal kamu nggak mungkin bisa mengukur sejauh apa langkah yang telah kamu lakukan

Tetap Berpikir Positif dan Yakinilah Bahwa Kamu Bisa

Jikapun ada sesuatu hal yang tidak berjalan sesuai dengan ekspektasimu, tak perlu terlalu dimasukin ke hati dan tetaplah berpikiran positif. Tak perlu juga menyesali hal-hal yang belum sempat kamu lakukan, alih-alih melakukan itu mending kamu fokus pada apa yang bisa kamu lakukan saat ini.

Rayakan Hal Positif Yang Telah Kamu Lakukan

Berikan sedikit penghargaan pada hal-hal positif dan goal pribadi yang telah kamu capai. Menghadiahi dirimu sendiri dengan membeli makanan mahal atau membeli satu *scoop* es krim bisa memberimu energi dan motivasi tambahan yang akan membantumu untuk lebih semangat lagi, terutama buat ngalahin rasa malumu itu.

Dan yang Terpenting, Banggalah Untuk Menjadi Dirimu Sendiri

Poin terakhir inilah yang wajib dan musti kamu cobain, sekarang, saat ini juga!

Banggalah untuk menjadi dirimu sendiri. Sayangi, cintai dan terima dirimu apa adanya. Toh di dunia ini tidak ada seorangpun yang sempurna, setiap orang pasti memiliki kekurangannya masing-masing. Dan yang membuat dirimu lebih *awesome* dan lebih baik dari yang lain adalah kamu menyadari kekuranganmu dan kamu ingin berubah menjadi lebih baik lagi.

Kamu itu spesial, kamu itu unik, kamu itu berharga, oleh karena berhentilah untuk berpura-pura menjadi orang lain, dan mulailah untuk bangga dan percaya terhadap dirimu sendiri.

**PENILAIAN HASIL
BIMBINGAN DAN KONSELING
LAYANAN KONSELING INDIVIDU
LAISEG**

Hari, Tanggal Layanan : 6 Agustus 2016
Jenis Layanan : Konseling Individual
Pemberi Layanan : Drs. Tatang Somantri

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Lampiran 3. Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI/ PENGAMATAN

Isilah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai dengan keadaan waktu proses konseling berjalan.

NO	KEGIATAN KONSELI	YA	TIDAK
1	Konseli aktif mengikuti proses konseling		
2	Konseli mengungkap permasalahan dengan terbuka		
3	Konseli menemukan penyebab masalah		
4	Konseli mampu menemukan alternatif pemecahan masalah		
5	Konseli mampu merencanakan langkah pelaksanaan hasil konseling		
6	Konseli mau diajak konseling lanjutan		

Yogyakarta, 6 Agustus 2016
Praktikan,

Suri Andina
NIM.
13104241056

Lampiran 4. Daftar Kelompok

Nama	Tanda Tangan	
1. Alif Rizaditya Budiyanoto		
2. Amanda Shiva Maharani		
3. Choirunnisa Nurlaily		
4. Dinda Putri Nur Fitriyanida		
5. Fatma Nurhayati		
6. Hasnah Hanifah Rinardi		
7. Muhammad Afif Wafa		
8. Osya Tanaya Pratita		
9. Revario Ravane Lee Kitano		
10. Tabina Zhafira Abyani		

LAMPIRAN 9.
Dokumentasi



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 9 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Negeri Sisonjo 20
 Nama DPL PPL/ Magang III : Agus Triyanto, M. Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Bk. / F.I.P.
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Kamis, 4 Agst 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan PPL		
2.	Selasa, 16 Agst 2016	2	Monitoring Program PPL		
3.	Kamis, 1 Sept 2016	2	Bimbingan Pelaksanaan Program PPL		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Agus Triyanto
 SMP NEGERI 9
 YOGYAKARTA
 DIVAS PENDIDIKAN

Mhs PPL/ Magang III Prodi... S.k.

 Supri Anoma
 SISCRA, ARIESTA



Gambar 1. Bimbingan Klasikal



Gambar 2. PPDB



Gambar 3. Upacara Siswa Baru



Gambar 4. Halal Bihalal Guru



Gambar 5. Kelompok PPL SMP N 9 Yogyakarta



Gambar 6. Pelepasan PPL SMP N 9 Yogyakarta